

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA/
FOR THE YEAR ENDED

31 DESEMBER 2019/*31 DECEMBER 2019*

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

**PT INDONESIA PONDANSI RAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Director's Statement

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif lain Konsolidasian

B

*Consolidated Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian

E

Notes to Consolidated Financial Statements

**Lampiran/
Appendix**

Laporan Keuangan Tersendiri

F 1 - F 5

Separate Financial Statements

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT OF
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|----|-----------------------|
| 1. | Nama | Febyan | 1. | Name |
| | Alamat Kantor | Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5,
Jakarta 14250 | | Office Address |
| | Alamat Domisili | Jl. Janur Elok Raya QE 14/14 RT 011 RW 006
Kelapa Gading - Jakarta Utara | | Domicile Address |
| | Nomor Telepon
Jabatan | (62-21) 460 3253
Presiden Direktur/ <i>President Director</i> | | Telephone
Position |
| 2. | Nama | Dwijanto | 2. | Name |
| | Alamat Kantor | Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5,
Jakarta 14250 | | Office Address |
| | Alamat Domisili | Jl. Pluit Timur IIA/11 RT 017 RW 006,
Pluit Penjaringan - Jakarta Utara | | Domicile Address |
| | Nomor Telepon
Jabatan | (62-21) 460 3253
Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> | | Telephone
Position |

Menyatakan bahwa:

Declare as follows:

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>Responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |

PT. INDONESIA PONDASI RAYA Tbk



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- a. The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact;
4. Responsible for the internal control system of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 22 April 2020/
Jakarta, 22 April 2020

Untuk dan atas nama Direksi / *On behalf of the Board of Directors*

 Febyan Presiden Direktur / <i>President Director</i>		 Dwijanto Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Ekshibit A

Exhibit A

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,33,35	102.914.720.369	107.591.190.567	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,33,35	120.753.056.474	195.879.157.013	Account receivables
Piutang retensi	6,35	90.168.784.197	78.821.889.161	Retention receivables
Piutang lain-lain	7,32,35	2.838.200.366	271.670.831	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8,35	296.275.298.616	219.097.125.657	Gross amount due from customers
Persediaan	9	355.215.955.673	276.021.907.215	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10	45.943.389.242	36.654.042.082	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka	18a	511.373.719	2.166.181.801	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	11,35	405.000.000	790.864.000	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		1.015.025.778.656	917.294.028.327	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	12	957.675.568.408	993.606.088.413	Property, plant and equipment
Properti investasi	13	11.491.111.700	12.122.102.144	Investment properties
Investasi pada ventura bersama	14	-	245.000.000	Investments in Joint Ventures
Aset pengampunan pajak	18e	810.460.000	810.460.000	Tax amnesty asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		969.977.140.108	1.006.783.650.557	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		1.985.002.918.764	1.924.077.678.884	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15,35	135.158.584.044	122.815.469.534	Account payables
Utang lain-lain	35	30.000.000	388.149.300	Other payables
Beban masih harus dibayar	16,32,35	2.911.619.240	2.257.730.115	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	17	111.547.156.484	122.077.330.593	Advance from customers
Utang pajak	18b	5.760.962.913	2.814.137.995	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	19,35	142.379.173.529	54.220.769.562	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang sewa pembiayaan	20,35	18.744.152.347	29.483.840.871	Finance lease payables
Utang bank	19,35	50.100.795.866	33.827.906.221	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>466.632.444.423</u>	<u>367.885.334.191</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts net-current maturities:
Utang sewa pembiayaan	20,35	13.876.012.865	22.187.040.407	Finance leases payables
Utang bank	19,35	244.135.447.188	265.639.302.143	Bank loans
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	20	4.581.777.267	-	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance leases
Tanggungan rugi pada ventura bersama	14	2.324.337.131	-	Accumulated equity in net losses of a joint venture
Liabilitas imbalan kerja	21	49.369.754.733	45.572.588.433	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>314.287.329.184</u>	<u>333.398.930.983</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>780.919.773.607</u>	<u>701.284.265.174</u>	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham -				Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham				par value Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
6.800.000.000 saham				6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	22	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	23	341.060.989.128	341.060.989.128	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	24	40.100.000.000	40.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		601.901.021.561	630.889.162.240	Unappropriated
Akumulasi keuntungan aktuarial atas imbalan kerja		12.249.371.501	7.396.492.488	Accumulated gain on employee benefits liabilities
Sub-jumlah		1.195.611.382.190	1.219.646.643.856	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	26	8.471.762.967	3.146.769.854	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		1.204.083.145.157	1.222.793.413.710	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.985.002.918.764	1.924.077.678.884	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Febyan

Presiden Direktur/
President Director

Jakarta, 22 April 2020/22 April 2020

Dwijanto
Direktur/
Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN	27,37	958.462.201.850	920.077.220.040	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28,32,37	(795.218.253.419)	(731.159.338.612)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		163.243.948.431	188.917.881.428	GROSS PROFIT
Beban usaha	29,32,37	(147.101.141.111)	(148.043.189.922)	Operating expenses
Beban lain-lain	30,37	(1.814.799.375)	(127.564.919)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	30,37	278.544.163	294.075.781	Other income
LABA OPERASIONAL		14.606.552.108	41.041.202.368	PROFIT FROM OPERATION
Pendapatan keuangan	31	2.762.564.282	3.972.955.147	Finance income
Beban keuangan	31	(15.318.647.604)	(10.506.379.471)	Finance expenses
Bagian rugi dari ventura bersama	14	(2.324.337.131)	-	Shares of losses of joint ventures
(RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(273.868.345)	34.507.778.044	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK Kini	18c	(3.235.870.086)	(3.327.462.487)	TAX EXPENSE Current
(RUGI) LABA BERSIH		(3.509.738.431)	31.180.315.557	NET (LOSS) PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	21	4.829.469.878	9.321.924.368	Remeasurements of employee benefit
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.319.731.447	40.502.239.925	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
JUMLAH (RUGI) LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL (LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(8.858.140.679)	29.438.042.823	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		5.348.402.248	1.742.272.734	Non-controlling interest
JUMLAH	(3.509.738.431)	31.180.315.557	TOTAL
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(4.005.261.666)	38.763.117.038	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		5.324.993.113	1.739.122.887	Non-controlling interest
JUMLAH		1.319.731.447	40.502.239.925	TOTAL
(Rugi) Laba per saham	40	(4)	15	(Loss) Earning per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Febyan
Presiden Direktur/
President Director

Jakarta, 22 April 2020/22 April 2020

Dwijanto
Direktur/
Director

Ekshibit C

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Exhibit C

		Saldo laba/Retained earnings					Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity		Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss on employee benefits		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest		Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss on employee benefits	Sub-lumlah/ Sub-total								
Saldo 1 Januari 2018		200.300.000.000	341.060.989.128	30.000.000.000	641.496.119.417	(1.928.581.727)	1.210.928.526.818	657.646.967	1.211.586.173.785					Balance as of 1 January 2018
Cadangan umum	24	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	750.000.000	750.000.000					Statutory reserves
Dividen tunai	25	-	-	(30.045.000.000)	(30.045.000.000)	-	(30.045.000.000)	-	(30.045.000.000)					Cash dividend
Jumlah laba bersih untuk tahun 2018		-	-	-	29.438.042.823	-	29.438.042.823	1.742.272.734	31.180.315.557					Total net profit for the year 2018
Penghasilan komprehensif lain	21	-	-	-	-	9.325.074.215	9.325.074.215	(3.149.847)	9.321.924.368					Other comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2018		200.300.000.000	341.060.989.128	40.000.000.000	630.889.162.240	7.396.492.488	1.219.646.643.856	3.146.769.854	1.222.793.413.710					Balance as of 31 December 2018
Cadangan umum	24	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-					Statutory reserves
Dividen tunai	25	-	-	(20.030.000.000)	(20.030.000.000)	-	(20.030.000.000)	-	(20.030.000.000)					Cash dividend
Jumlah rugi bersih untuk tahun 2019		-	-	-	(8.858.140.679)	-	(8.858.140.679)	5.348.402.248	(3.509.738.431)					Total net loss for the year 2019
Penghasilan komprehensif lain	21	-	-	-	-	4.852.879.013	4.852.879.013	(23.409.135)	4.829.469.878					Other comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2019		200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	601.901.021.561	12.249.371.501	1.195.611.382.190	8.471.762.967	1.204.083.145.157					Balance as of 31 December 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	917.699.904.151	1.079.323.075.090	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(733.353.259.209)	(770.090.332.518)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya	(100.287.849.886)	(109.818.376.575)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan	(3.299.553.112)	(3.265.505.706)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(14.048.084.545)	(9.564.073.822)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga	2.762.564.282	3.972.955.147	Interest income
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	69.473.721.681	190.557.741.616	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(108.195.757.735)	(248.724.354.505)	Acquisition of property, plant and equipment
Uang muka perolehan aset tetap	(1.294.414.750)	(2.042.640.298)	Advance for acquisition of property, plant and equipment
Uang muka perolehan properti investasi	(11.127.139.034)	(7.017.871.000)	Advance for acquisition of investment property
Penjualan aset tetap	13.505.340.455	448.595.273	Sales on property, plant and equipment
Investasi pada ventura bersama	-	(245.000.000)	Investment in joint ventures
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	750.000.000	Receive of capital injection from non-controlling interest
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(107.111.971.064)	(256.831.270.530)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	326.464.669.766	188.898.211.088	Proceed from bank loans
Pembayaran utang bank	(243.621.538.515)	(67.305.536.674)	Payment for bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(29.851.352.066)	(33.003.049.113)	Payment for finance lease payables
Pembayaran dividen tunai	(20.030.000.000)	(30.045.000.000)	Dividend payment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	32.961.779.185	58.544.625.301	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(4.676.470.198)	(7.728.903.613)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	107.591.190.567	115.320.094.180	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	102.914.720.369	107.591.190.567	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 39

The additional information for activities not affecting cash flows is stated in Note 39

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Pondasi Raya (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. Y.A.5/118/24 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 430, Tambahan No. 49, tanggal 17 Juni 1980.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan oleh Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, tanggal 10 Desember 2015, mengenai persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum 303.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0990041 Tahun 2015, tanggal 21 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan bangunan, termasuk konstruksi bangunan dan pondasi.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah mengerjakan proyek-proyek konstruksi untuk pondasi bangunan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1980.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta.

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Manuel Djunako	:
Komisaris Independen	:	Wiro Atmojo Wijaya	:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Febyan	:
Direktur	:	Heribertus Herry Putranto	:
Direktur	:	Ir. Albertus Gunawan	:
Direktur Independen	:	Dwijanto	:

Board of Directors
President Director
Director
Director
Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

Komite audit

Ketua	:	Wiro Atmojo Wijaya	:
Anggota	:	Wahyu Tedjarnihardja	:
	:	Anita Leonardi	:

Audit Committee
Chairman
Members

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki total karyawan tetap 969 dan 979, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Indonesia Pondasi Raya (the “Company”) was established in Jakarta based on Notarial Deed Tan Thong Kie No. 18 dated 21 October 1977 and has been approved by the Ministry of Law in its decision letter No. Y.A.5/118/24 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 430, Supplement No. 49 dated 17 June 1980.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment declared by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, dated 10 December 2015, in connection with shareholders' approval for offering 303,000,000 shares of the Company's shares to public. These amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0990041 Year 2015, dated 21 December 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to plan and carry out the building work, including building and foundation construction.

The Company's main activity currently is working on construction projects for building foundations.

The Company started its commercial operations in 1980.

The Company is domiciled in Jakarta.

b. Commissioners, Directors and Employees

As of 31 December 2019 and 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Director
Independent Director

As of 31 December 2019 and 2018, the members of the Company's Audit Committee are as follow:

Audit Committee
Chairman
Members

The Company and Subsidiary have a total of 969 and 979 permanent employees as of 31 December 2019 and 2018, respectively (unaudited).

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Commissioners, Directors and Employees (Continued)

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

c. The Structure of the Company and Subsidiary

As of 31 December 2019 and 2018, the Company's Subsidiary as follows:

	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun	Tahun	Persentase		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
			penyertaan saham/ Start of investment	kegiatan komersial/ Start of commercial year	kepemilikan/ Percentage of ownership	2019	2018	2019	2018
<u>Kepemilikan Langsung/</u> <u>Direct Ownership</u>									
PT Rekagunatek Persada	Jakarta	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang bangunan/ Production and selling of the mounting piles of building	1992	1992	99,84%	99,84%	756.986.408.347	636.787.149.435	
<u>Kepemilikan Tidak</u> <u>Langsung/ Indirect</u> <u>Ownership</u>									
PT Gema Bahana Utama	Jakarta	Konstruksi/ Construction	2018	2018	50,00%	50,00%	50.236.401.038	17.375.557.475	

PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) didirikan di Jakarta, berdasarkan akta Notaris Drs. I Gede Purwaka, S.H. No. 123 tanggal 28 Oktober 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-2126 HT.01.01.Tahun 1994 tanggal 10 Februari 1994.

PT Rekagunatek Persada (Subsidiary) was established in Jakarta, based on Notarial deed Drs. I Gede Purwaka, S.H. No. 123 dated 28 October 1992 and has been approved by the Ministry of Law in its decision letter No. C2-2126 HT.01.01 Year 1994 dated 10 February 1994.

Tahun 2015, Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 187 tanggal 18 Desember 2015 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AHA.01.03-0992560.TAHUN 2015 tanggal 30 Desember 2015.

In 2015, The Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounted to Rp 40,000,000,000 and was notarized effected by Notarial Deed No. 187 of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., on 18 December 2015 and has approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AHA.01.03-0992560.TAHUN 2015 on 30 December 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Ny Rose Takarina S.H. No. 17 tanggal 9 Juni 2017 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. AHU-0027942.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 20 Juni 2017, PT Rekagunatek Persada melakukan investasi pada PT Gema Bahana Utama (GBU) dengan kepemilikan 750 lembar saham dari total 1.500 lembar saham (nilai nominal Rp 1.000.000/lembar saham). Pemegang saham telah melakukan penyeteroran penuh atas seluruh modal saham ditempatkan pada tahun 2018.

Based on Notarial Deed of Ny Rose Takarina S.H. No. 17 dated 9 June 2017 which and has been approved by the Ministry of Law in its decision letter No. AHU-0027942.AH.01.01.TAHUN 2017 dated 20 June 2017, PT Rekagunatek Persada invest in PT Gema Bahana Utama (GBU) with ownership of 750 shares from 1,500 of total shares (par value Rp 1,000,000/share). The shareholders have fully paid for all the issued share capital in 2018.

Perusahaan bersama Entitas Anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Kelompok Usaha".

The Company with its Subsidiaries will be hereinafter referred as "the Group".

Perusahaan merupakan entitas induk Kelompok Usaha terakhir.

The Company is the last parent entity of the Group.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-567/D.04/2015 tanggal 30 November 2015, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan menawarkan 303.000.000 saham, atau 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 1.280 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (Continued)

d. Public Offering of The Company's Shares

Based on Letter from the Financial Services Authority (FSA) No. S-567/D.04/2015 dated 30 November 2015, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective. All the Company's shares were listed on the Indonesia stock exchange.

The Company offered 303,000,000 shares, or 15.13% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 1,280 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 100 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan dan pedoman atas penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2014), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Kelompok Usaha untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - Accounting Association of Indonesia ("DSAK-IAI") and the regulation and established guidance on financial statement presentation and disclosure issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to the Financial Services Authority (FSA) starting at 1 January 2014), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated 25 June 2012 related to "Presentation and disclosure of financial statements of listed companies or public companies."

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statement are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

The preparation of financial statement in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini:

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan investee jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki:

- kekuasaan atas investee (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Kelompok Usaha mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah investee, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain investee;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap investee jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items:

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - available for sale
- Contingency
- Fixed assets revaluation
- Net defined benefit liability
- Share based payment liabilities settled with cash

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.c.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less voting rights than participation or Associated rights to the investee, the Business Group considers facts and conditions in relation to matters related to the investee, including:

- the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Kelompok Usaha dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Kelompok Usaha. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statements of comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiaries is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

• ISAK 33 “Transaksi valuta asing dan imbalan dimuka”

Standar ini mengklarifikasi bagaimana penentuan tanggal transaksi dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal ketika Entitas membayar atau menerima imbalan di muka terkait aset, beban dan penghasilan dalam valuta asing. Interpretasi ini menjelaskan tanggal transaksi dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait (atau bagian darinya) adalah tanggal di mana Entitas pertama kali mengakui aset non-moneter atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan di muka. Dalam arti kata, terkait dengan penghasilan, beban atau aset tidak diukur kembali untuk perubahan kurs yang terjadi antara tanggal pengakuan awal imbalan di muka dan tanggal pengakuan suatu transaksi.

• ISAK 34 “Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan”

Standar ini memberikan panduan akuntansi untuk pajak penghasilan kini dan aset atau liabilitas pajak tangguhan dengan adanya ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Interpretasi ini mensyaratkan:

1. Kelompok Usaha menentukan apakah perlakuan ketidakpastian pajak harus dipertimbangkan secara terpisah atau Perusahaan, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi resolusi yang lebih baik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2019 which do not have substantial changes to the Company's accounting policies and had material impact on the financial statement are as follows:

• ISAK 33 “Foreign currency transactions and advance consideration”

The standard clarifies how to determine the date of transaction for the purpose of determining the spot exchange rate used to translate foreign currency transactions on initial recognition in circumstances when an entity pays or receives some or all of the foreign currency consideration in advance of the recognition of the related asset, expense or income. The interpretation states that the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) is the date on which an entity initially recognises the non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration. In other words, the related income, expense or asset should not be remeasured for changes in exchange rates occurring between the date of initial recognition of the advance consideration and the date of recognition of the transaction to which that consideration relates.

• ISAK 34 “Uncertainty over income tax treatments”

The standard provides guidance on the accounting for current and deferred tax liabilities and assets in circumstances in which there is uncertainty over income tax treatments. The Interpretation requires: advance consideration and the date of recognition of the transaction to which that consideration relates:

1. The Group to determine whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a group, based on which approach provides better predictions of the resolution;

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- ISAK 34 “Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan” (Lanjutan)
 2. Kelompok Usaha menentukan apakah besar kemungkinan badan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan ketidakpastian pajak; dan
 3. Jika besar kemungkinan perlakuan pajak tidak pasti tidak akan diterima, pengukuran ketidakpastian pajak berdasarkan jumlah yang paling mungkin atau nilai ekspektasian, bergantung pada metode mana yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian dengan lebih baik. Pengukuran ini mengasumsikan bahwa otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018) “Kombinasi bisnis”

Amandemen ini menjelaskan ketika salah satu pihak dalam suatu pengaturan bersama (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66: Pengaturan Bersama) memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, dan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas terkait dengan operasi bersama tersebut sesaat sebelum tanggal akuisisi, transaksi tersebut adalah kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Pihak pengakuisisi menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali seluruh kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tersebut.

- PSAK 24 (Amandemen 2018), “Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program”;

Amandemen ini mensyaratkan Kelompok Usaha untuk menggunakan asumsi yang diperbarui untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga bersih untuk sisa periode setelah amandemen rencana, pembatasan, atau penyelesaian. Ini juga mensyaratkan Kelompok Usaha untuk mengakui laba atau rugi sebagai bagian dari biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian penyelesaian, setiap pengurangan surplus, bahkan jika surplus itu sebelumnya tidak diakui karena dampak dari batas atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards
(Continued)

- ISAK 34 “Uncertainty over income tax treatments”
(Continued)
 2. The Group to determine if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and
 3. If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the tax uncertainty based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.
- PSAK 22 (Amendment 2018), “Business combination”

The amendment explains when one party in a joint arrangement (as defined in PSAK 66: Joint Arrangements) obtains the control over a business that is a joint operation, and has rights on the assets and liabilities for liabilities related to the joint operation before to the acquisition date, this transaction is a business combination that is carried out in stages. The acquirer applies the requirements for a business combination that is carried out in stages, including the re-measurement of previously owned interests in joint operations. Therefore, the acquirer re-measures all the interests previously held in the joint operation.

- PSAK 24 (Amendment 2018), “Employee Benefits regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement”

The amendment requires Group to use updated assumptions to determine current service cost and net interest for the remainder of the period after a plan amendment, curtailment, or settlement. It also requires a Group to recognise profit or loss as part of past service cost, or a gain or loss on settlement, any reduction in a surplus, even if that surplus was not previously recognised because of the impact of the asset ceiling.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";

Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian atas tarif kapitalisasi biaya pinjaman. Pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai dapat dikapitalisasi seluruhnya. Namun jika pinjaman khusus belum dilunasi setelah aset kualifikasian siap untuk digunakan atau dijual, itu menjadi bagian dari pinjaman umum.

- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";

Amandemen tersebut mengklarifikasi konsekuensi pajak penghasilan dari dividen. Kelompok Usaha mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan kapan Kelompok Usaha awalnya mengakui transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut. Persyaratan ini berlaku untuk semua konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.

- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas suatu operasi bersama dapat memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama dalam hal aktivitas operasi bersama yang merupakan suatu bisnis, tidak boleh mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"

Standar ini memberikan panduan klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards
(Continued)

- PSAK 26 (Improvements 2018), "Borrowing costs";

The amendment clarify exceptions of borrowing costs in calculating of capitalization rates. Borrowing obtained specifically for obtaining qualifying asset until substantially all activities required to prepare qualifying asset is ready for its intended use or sale can be fully capitalized. If a specific borrowing remains outstanding after the related qualifying asset is ready for its intended use or sale, it becomes part of general borrowings.

- PSAK 46 (Improvements 2018), "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";

The amendment clarifies that the income tax consequences of dividends. Group recognized consequences of dividends in statements of profit or loss and other comprehensive income or equity according to where initial Group recognized that past transactions or events. These requirements apply to all income tax consequences of dividends.

- PSAK 66 (Improvements 2018), "Joint Arrangement";

The amendment clarify that party participating, but not having joint control over a joint operation, can obtain joint control over joint operations in the case of joint operating activities which are a business, should not re-measure its previously held interest in the joint operation.

As at the authorization date of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretation and amendments to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2019 as follows:

- PSAK 71 "Financial instruments"

The standard provides guidance classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

• PSAK 71 “Instrumen keuangan” (Lanjutan)

Aset keuangan lainnya yang dimiliki oleh Perusahaan mencakup:

- a) instrument ekuitas yang sekarang diklasifikasikan sebagai AFS dimana pemilihan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya tersedia
- b) investasi dalam ekuitas yang sekarang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang kemungkinan besar akan dilanjutkan untuk diukur berdasarkan basis yang sama di bawah PSAK 71, dan
- c) instrumen utang yang sekarang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan diukur pada biaya amortisasi yang tampaknya memenuhi persyaratan untuk klasifikasi pada biaya amortisasi di bawah PSAK 71.

Peraturan akuntansi lindung nilai yang baru akan menyelaraskan akuntansi untuk instrumen lindung nilai lebih dekat lagi dengan praktik manajemen risiko Perusahaan. Sebagai peraturan umum, akan lebih banyak lagi hubungan lindung nilai yang dapat memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, karena standar memperkenalkan pendekatan yang lebih berbasis prinsip.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit espektasian. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset pendapatan dari kontrak pelanggan, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu.

• PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”

Standar ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

Hal-hal yang mungkin terkena dampak dari penerapan PSAK 72:

- a) akuntansi untuk program loyalitas pelanggan - PSAK 23 mensyaratkan total imbalan yang diperoleh harus dialokasikan ke poin dan barang berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif daripada metode nilai residu; hal ini dapat menghasilkan perbedaan antara jumlah yang dialokasikan ke barang yang dijual dan keterlambatan pengakuan porsi penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

• PSAK 71 “Financial instruments” (Continued)

The other financial assets held by the Company include:

- a) equity instruments currently classified as AFS for which a FVOCI election is available
- b) equity investments currently measured at fair value through profit or loss (FVPL) which would likely continue to be measured on the same basis under PSAK 71, and
- c) debt instruments currently classified as held-to-maturity and measured at amortised cost which appear to meet the conditions for classification at amortised cost under PSAK 71.

The new hedge accounting rules will align the accounting for hedging instruments more closely with the Company’s risk management practices. As a general rule, more hedge relationships might be eligible for hedge accounting, as the standard introduces a more principles-based approach.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses (ECL) rather than only incurred credit losses. It applies to financial assets classified at amortised cost, debt instruments measured at FVOCI, contract assets under revenue from contracts with customers, lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts.

• PSAK 72 “Revenue from contracts with customers”

The standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.

The following areas that are likely to be affected:

- a) accounting for the customer loyalty programme - PSAK 23 requires that the total consideration received must be allocated to the points and goods based on relative stand-alone selling prices rather than based on the residual value method; this could result in different amounts being allocated to the goods sold and delay the recognition of a portion of the revenue.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan” (Lanjutan)
 - b) akuntansi untuk biaya tertentu yang terjadi dalam pemenuhan kontrak - biaya tertentu yang saat ini dibebankan mungkin harus diakui sebagai aset dalam PSAK 72, dan
 - c) hak pengembalian - PSAK 72 mensyaratkan penyajian terpisah di laporan posisi keuangan atas hak pemulihan barang dari pelanggan dan kewajiban pengembalian.
- PSAK 73 “Sewa”

Standar ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Perlakuan akuntansi untuk pesewa tidak akan berbeda secara signifikan.

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” dan PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan”

Amandemen tersebut mengklarifikasi beberapa susunan kata dan definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan.

Standar baru, interpretasi dan amandemen standar berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, Kelompok Usaha dalam penerapan dini atas standar baru, interpretasi dan amandemen standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

e. Kombinasi Bisnis

Ketika Kelompok Usaha melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards
(Continued)

- PSAK 72 “Revenue from contracts with customers”
(Continued)
 - b) accounting for certain costs incurred in fulfilling a contract - certain costs which are currently expensed may need to be recognised as an asset under PSAK 72, and
 - c) rights of return - PSAK 72 requires separate presentation on the statement of financial position of the right to recover the goods from the customer and the refund liability
- PSAK 73 “Leases”

The standard will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are short-term and low-value leases.

The accounting for lessors will not significantly change.

- Amendment to PSAK 1 “Presentation of financial statement” and PSAK 25 “Accounting policies, changes in accounting estimates and errors”

The amendment clarifies several wording and material definitions in order to align with the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAK.

New standards, interpretation and amendments to standards are effective for the financial year beginning 1 January 2020, Group have early adoption of the above new standards, interpretations and amendments to standards is permitted, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon early adoption also of PSAK 72.

e. Business Combination

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquirer.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- a. aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- b. kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- c. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- d. imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Business Combination (Continued)

Business combinations are accounted using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as gain from bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Prior to recognizing the gain from bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- a. *identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- b. *non-controlling interests of the acquired party, if any;*
- c. *for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and*
- d. *consideration transferred.*

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In a business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Kelompok Usaha terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas anak dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Apabila nilai wajar aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Business Combination (Continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of the Company and subsidiaries' share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap UPK, maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

Kerugian penurunan nilai pada *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. *Business Combination* (Continued)

Goodwill (Continued)

Gain or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the CGU or groups of CGU, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

An impairment loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when the carrying value of CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value-in-use.

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

f. *Foreign Currency Transactions and Balances*

Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

31 Desember/31 December
2019 2018

1 Euro	15.589	16.560
1 Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481
1 Dolar Singapura	10.321	10.603
1 Jepang Yen	128	131

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen utama Kelompok Usaha atau entitas induk dari Perusahaan.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)

Transactions and Balances (Continued)

Exchange differences arising on the settlements of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange expressed to Rupiah are as follows:

Euro 1
United States Dollar 1
Singapore Dollar 1
Japan Yen 1

g. Transactions with Related Parties

Parties considered to be related to the Company are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- An individual or family member is related to the Group if it:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiary, and entities associated with the next subsidiary of another entity);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut: (Lanjutan)

- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf 1a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 32.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang di jelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Transactions with Related Parties (Continued)

Parties considered to be related to the Company are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow: (Continued)

- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - f. Entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;
 - g. Person identified in subparagraph 1a has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
 - h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The details of balance and significant transactions with related parties are presented in Note 32.

h. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Kelompok Usaha di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi hanya derivatif *in-the-money* (lihat catatan 'liabilitas keuangan' untuk *derivatif out-of-the-money*). Derivatif tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada bagian pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Kelompok Usaha tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pinjaman dan Piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan adalah selisih antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only *in-the-money* derivatives (see "Financial liabilities" section for *out-of-the-money* derivatives). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Loans and Receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman dan Piutang (Lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Kelompok Usaha memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pinjaman dan piutang Kelompok Usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset lancar lainnya.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, deposito jangka pendek, investasi jangka pendek yang tingkat likuidasinya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan, dan - untuk tujuan laporan arus kas - rekening giro. Rekening giro disajikan dalam liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Tersedia untuk dijual

Aset keuangan nonderivatif yang tidak termasuk dalam kategori di atas di klasifikasikan sebagai tersedia untuk di jual dan secara prinsip merupakan strategi investasi milik Kelompok Usaha pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama. Aset keuangan nonderivatif tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar, selain daripada yang terjadi karena fluktuasi kurs nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di akumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual. Perbedaan nilai tukar pada investasi dalam denominasi mata uang asing dan bunga di hitung dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif dan diakui di laporan laba rugi.

Apabila terdapat penurunan signifikan atau berkelanjutan pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual (yang merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai), maka seluruh penurunan nilai, termasuk jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian akan diakui dalam cadangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Asset dan Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

Loans and Receivables (Continued)

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, account receivables, retention receivables, gross amount from customer and other current assets in the consolidated statement of financial position.

Cash and cash equivalents includes cash in hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and - for the purpose of the statement of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities on the consolidated statement of financial position.

Available-for-sale

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognised in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognised in profit or loss.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available for sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss.

Purchases and sales of available for sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the available-for sale reserve.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Ketika penjualan terjadi, akumulasi laba atau rugi yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Kelompok Usaha untuk setiap kategori di jelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen *derivatif out-of-the-money* (lihat 'Aset keuangan' *in-the-money*). Instrumen tersebut dinilai didalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Kelompok Usaha tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank dan *perpetual preference share* Kelompok Usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan;
- Komponen liabilitas meliputi pinjaman konversi yang diukur seperti yang dijelaskan di bawah ini;
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

Available-for-sale (Continued)

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- Bank borrowings and the Group's perpetual preference shares are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding;
- Liability components of convertible loan notes are measured as described further below;
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika Kelompok Usaha, 1) saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang di diskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Hirarki Nilai Wajar

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group 1) currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment where.

For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

Fair Value Hierarchy

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut: (Lanjutan)

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga)

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

k. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Kelompok Usaha yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi namun pekerjaan tersebut masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto pada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian (*contract percentage method*) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Fair Value Hierarchy (Continued)

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels: (Continued)

Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (for example, derivatives prices)

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

j. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

k. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mencatat jumlah penyusutan kecuali metode garis lurus untuk bangunan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan	:	20
Mesin dan peralatan	:	8
Inventaris kantor	:	4-8
Kendaraan	:	4-8
Peralatan berat	:	8

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Inventories

The initial value of inventory are recognized at cost and afterwards inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Allowance for inventory obsolescence and impairment of inventories are provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using double declining method except for building using straight line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

	:		:	Buildings
	:		:	Machinery and equipment
	:		:	Office equipment
	:		:	Vehicles
	:		:	Heavy equipment

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laba rugi.

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung dan semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Property, Plant and Equipment (Continued)

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

n. Investment Property

Investment property is properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the normal course of business, are not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently measured at fair value with any changes in profit or loss.

The initial recognition of investment property at cost, after initial recognition are stated at cost model which is carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Buildings are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life 20 years.

Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while renewals and additions are capitalized.

The acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties. The cost of building its own investment property includes the cost of materials and direct labor costs and all costs directly attributable to bringing in investment property into working condition for its intended use and capitalized borrowing costs.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

o. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diizinkan.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Kelompok Usaha atas laba rugi dan penghasilan komperhensif lain pasca perolehan. Ketika bagian Kelompok Usaha atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Kelompok Usaha dalam ventura bersama), Kelompok Usaha tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan mengacu pada tahap penyelesaian kontrak konstruksi dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Investment Property (Continued)

Investment property should be eliminated from the consolidated statement of financial position at the disposal of the investments or when the property is permanently withdrawn from use and no longer have the future economic benefits expected in the event of withdrawal. Any gains or losses from the withdrawal or disposal of investment property (calculated as the difference between net proceeds from disposal and the carrying value of an element) is recognized in profit or loss as incurred.

o. Investments in Joint Ventures

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post acquisition. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

p. Revenue and Expense Recognition

Contract revenue is recognized by reference to stage of completion of the construction contract (percentage of completion method) as of consolidated statement of financial position date.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Tingkat atau persentase penyelesaian kontrak konstruksi ditentukan berdasarkan biaya yang dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya kontrak konstruksi.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Kelompok Usaha menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Revenue and Expense Recognition (Continued)

The level or percentage of completion of construction contract is determined in proportion to the cost incurred up to a certain date relative to the estimated total costs of the construction contract.

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when they are incurred.

q. Employee Benefits Liabilities

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determine the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 . IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain perusahaan dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Kelompok Usaha untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. *Employee Benefits Liabilities (Continued)*

Gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company and Subsidiary in connection with the settlement.

The Group recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

r. *Taxation*

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

r. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 46.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final sebesar 3% dari jumlah bruto transaksi. Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Perusahaan mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, yang sebelumnya disajikan secara terpisah, ke dalam item aset dan liabilitas serupa, ketika Perusahaan mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak (SKP) diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap entitas dan Entitas Anak, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

s. Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan adalah, atau mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset, dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Kelompok Usaha ('sewa pembiayaan'), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. *Taxation (Continued)*

Final tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transaction. Final tax is scope out from income tax based on PSAK 46.

Based on the Indonesia Government Regulation No 40 year 2009 regarding income tax for income from construction services is subject to final tax of 3% from gross value of transaction. Final tax expense is classified as operating expense.

Tax amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

The Company reclassified assets and liabilities of tax amnesty, as previously presented separately, when the Company remeasure its assets and liabilities of tax amnesty to fair value.

Assets and liabilities of tax amnesty are presented separately from other assets and liabilities in the statement of financial position.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Entity and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

s. *Leases*

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Sewa (Lanjutan)

Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada kelompok usaha ('sewa operasi'), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih" dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera.

Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset.

Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut.

Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di Perusahaan dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Leases (Continued)

The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and stated with "Deferred Gains from Sales and Lease Back of Property, Plant and Equipment" account and amortized over the lease term.
- If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, the profit or loss is recognized immediately.

If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used.

If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

t. Borrowing Cost

Borrowing cost directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that requires a substantial period of time to prepare the asset to be used in accordance with the intention, is capitalized as part of the cost of the asset.

All borrowing costs are charged in the period incurred. Borrowing costs consist of interest and other costs incurred in the Company in connection with the loan funds.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

u. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Entitas diakui sebagai liabilitas di dalam laporan keuangan Kelompok Usaha di dalam periode di mana dividen disetujui oleh pemegang saham Kelompok Usaha.

Perusahaan memberikan dividen kepada pemegang saham dalam bentuk tunai dan saham.

v. Provisi

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang merupakan dampak peristiwa masa lalu dan memiliki kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus sumber daya keluar dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu dari uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif pajak kini yang mencerminkan, apabila tepat, risiko spesifik liabilitas. Apabila diskonto digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu, diakui sebagai biaya keuangan.

w. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham entitas dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham tresuri dan disajikan di dalam cadangan saham tresuri. Apabila saham tresuri dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividend is approved by the Group's shareholders.

The Company gives dividend to shareholders in cash and in stock.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

w. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

w. Modal Saham (Lanjutan)

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

y. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya berkenaan dengan manfaat ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

z. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Share Capital (Continued)

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

x. Event after the Reporting Period

Subsequent event represents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

y. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

z. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

aa. Laba per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

aa. Earning per Share

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan atas mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan yang disebabkan berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments in the Application of Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for grouped in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h to the consolidated financial statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tanggungan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 18c atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tanggungan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tanggungan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Kelompok Usaha mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Kelompok Usaha mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments in the Application of Accounting Policies (Continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 18c to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method). The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences on the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali metode garis lurus untuk bangunan, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlahnya tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalan pasca-kerja Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penurunan pada nilai piutang usaha dibuat berdasarkan bukti objektif bahwa Kelompok Usaha tidak dapat mengumpulkan semua jumlah yang terutang. Kelompok Usaha melakukan penelaahan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Jika hasil aktual yang terjadi tidak sama dengan estimasi awal, maka akan terdapat penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat piutang usaha pada periode berikutnya. Jumlah tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Kelompok Usaha menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments in the Application of Accounting Policies (Continued)

Estimated Sources of Uncertainty

Useful Lives of Property, plant and equipment

The cost of property, plant and equipment are depreciated on a double declining method except for a building using straight-line method, based on estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's property, plant and equipment at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Group post-employment benefit obligation and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its Subsidiary assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 21 to the consolidated financial statements. While the Group Management believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiary actual experience or significant changes in the Company and Subsidiary assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group post-employment benefit obligation is disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

Impairment of Account Receivables

Impairment of account receivables is established when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. The Group's assessment is made at each consolidated statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased.

Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade within the next financial year. The carrying amount of the account receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

The Group review the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each consolidated statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2019	31 Desember/ 31 December 2018
Kas-Rupiah (Rp)	2.319.514.327	2.968.487.768
Bank		
Rupiah (Rp)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.945.414.755	7.065.748.903
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.476.431.154	6.610.858.431
PT Bank Mega Syariah	5.435.488.968	118.985.192
PT Bank Central Asia Tbk	3.661.580.371	3.933.812.051
PT Bank HSBC Indonesia	2.627.123.370	572.315.955
PT Bank Permata Tbk	506.930.361	110.888.902
PT Bank Mega Tbk	239.797.472	238.642.999
PT Bank Bukopin Tbk	203.753.115	50.117.553
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	171.465.849	225.731.748
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	73.222.280	1.184.000
PT Bank Syariah Mandiri	3.248.370	3.487.516
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.312.788	2.401.093
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	105.522.314
	<u>32.345.768.853</u>	<u>19.039.696.657</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)		
PT Bank Permata Tbk	22.842.113.886	24.392.614.721
PT Bank OCBC NISP Tbk	101.253.842	207.812.632
PT Bank HSBC Indonesia	62.287.323	65.699.573
	<u>23.005.655.051</u>	<u>24.666.126.926</u>
Yen Jepang (JPY)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	49.351.406	537.119.511
PT Bank HSBC Indonesia	42.478.234	94.703.830
	<u>91.829.640</u>	<u>631.823.341</u>
Dolar Singapura (SGD)		
PT Bank HSBC Indonesia	8.591.500	10.130.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.786.838	11.299.617
	<u>14.378.338</u>	<u>21.429.617</u>
Euro (EUR)		
PT Bank Permata Tbk	79.136.101	158.398.222
PT Bank OCBC NISP Tbk	32.135.587	75.267.684
PT Bank HSBC Indonesia	26.302.472	29.960.352
	<u>137.574.160</u>	<u>263.626.258</u>
Sub-jumlah	<u>55.595.206.042</u>	<u>44.622.702.799</u>
Deposito berjangka		
Rupiah (Rp)		
PT Bank Bukopin Tbk	45.000.000.000	30.000.000.000
PT Bank Capital Tbk	-	30.000.000.000
Sub-jumlah	<u>45.000.000.000</u>	<u>60.000.000.000</u>
Jumlah	<u>102.914.720.369</u>	<u>107.591.190.567</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2018
Cash on hand-Rupiah (Rp)	
Cash in banks	
Rupiah (Rp)	
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.065.748.903
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.610.858.431
PT Bank Mega Syariah	118.985.192
PT Bank Central Asia Tbk	3.933.812.051
PT Bank HSBC Indonesia	572.315.955
PT Bank Permata Tbk	110.888.902
PT Bank Mega Tbk	238.642.999
PT Bank Bukopin Tbk	50.117.553
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	225.731.748
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.184.000
PT Bank Syariah Mandiri	3.487.516
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.401.093
PT Bank Nationalnobu Tbk	105.522.314
United States Dollar (USD)	
PT Bank Permata Tbk	24.392.614.721
PT Bank OCBC NISP Tbk	207.812.632
PT Bank HSBC Indonesia	65.699.573
Japan Yen (JPY)	
PT Bank OCBC NISP Tbk	537.119.511
PT Bank HSBC Indonesia	94.703.830
Singapore Dollar (SGD)	
PT Bank HSBC Indonesia	10.130.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.299.617
Euro (EUR)	
PT Bank Permata Tbk	158.398.222
PT Bank OCBC NISP Tbk	75.267.684
PT Bank HSBC Indonesia	29.960.352
Sub-total	<u>44.622.702.799</u>
Time deposits	
Rupiah (Rp)	
PT Bank Bukopin Tbk	30.000.000.000
PT Bank Capital Tbk	30.000.000.000
Sub-total	<u>60.000.000.000</u>
Total	<u>107.591.190.567</u>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh penempatan kas dan setara kas adalah pada bank pihak ketiga.

Deposito jangka pendek ditempatkan pada bank dan memiliki jangka waktu penempatan 1 hingga 3 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll over*). Kisaran tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2019
Rupiah (Rp)	7,5% - 8,5%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of 31 December 2019 and 2018, all the cash and cash equivalent are placed in third party banks.

Time deposits placed in the bank and have placement period of 1 to 3 months and can be renewed automatically (*automatic roll over*). The range of interest rates on deposits are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2018	
	8,5% - 9%	Rupiah (Rp)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2019	31 Desember/ 31 December 2018
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Trans Properti Indonesia	30.403.482.723	33.131.351.985
PT PP Properti Tbk	27.170.046.344	14.825.961.440
PT Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd	7.578.070.962	10.992.386.779
PT Pembangunan Perumahan	6.123.050.300	3.026.452.009
PT Djasa Ubersakti	5.972.515.864	10.489.466.390
PT Cempaka Sinergy Realty	5.834.806.363	1.267.059.663
PT Bukit Properti Logistik	4.389.592.427	-
PT Setiawan Dwi Tunggal	4.012.722.315	-
PT Cempaka Wenang Jaya	3.285.925.162	-
PT Karya Cipta Agung Persada	2.680.000.000	4.180.000.000
PT Bank Mandiri (persero) Tbk	2.529.193.749	2.192.215.124
PT Tiga Dua Delapan	2.517.228.665	6.536.635.258
PT Grage Trimitra Usaha	2.261.353.842	2.261.353.842
PT Diamond Cold Storage	2.259.919.310	2.019.199.600
KSO CSCEC-Megacon-DU	2.096.182.671	-
PT Jaya Obayashi	2.031.975.000	-
KSO CSCEC-SAJR	945.762.111	2.745.762.111
PT Arta Sarana	840.281.919	2.090.310.336
PT Astra Honda Motor	289.879.562	6.230.400.000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	8.000.000	4.217.764.141
PT Sejahtera Abadi Solusi	-	14.747.660.597
PT Intergraha Ekamakmur	-	6.415.082.922
PT Cempaka Sinergy Realty	-	4.567.746.700
PT Hotel Candi Baru	-	4.552.230.322
PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor	-	4.526.515.016
PT Trinita Menara Serpong	-	3.050.231.983
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	-	2.555.579.542
PT Verde Permai	-	2.253.690.985
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	35.094.575.283	58.069.678.873
Sub-jumlah	148.324.564.572	206.944.735.618
Penyisihan penurunan nilai	(27.571.508.098)	(11.065.578.605)
Jumlah	<u>120.753.056.474</u>	<u>195.879.157.013</u>

5. ACCOUNT RECEIVABLES

The details of account receivables based on customer are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2018	
<u>Third parties:</u>		
PT Trans Properti Indonesia	33.131.351.985	
PT PP Properti Tbk	14.825.961.440	
PT Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd	10.992.386.779	
PT Pembangunan Perumahan	3.026.452.009	
PT Djasa Ubersakti	10.489.466.390	
PT Cempaka Sinergy Realty	1.267.059.663	
PT Bukit Properti Logistik	-	
PT Setiawan Dwi Tunggal	-	
PT Cempaka Wenang Jaya	-	
PT Karya Cipta Agung Persada	4.180.000.000	
PT Bank Mandiri (persero) Tbk	2.192.215.124	
PT Tiga Dua Delapan	6.536.635.258	
PT Grage Trimitra Usaha	2.261.353.842	
PT Diamond Cold Storage	2.019.199.600	
JO CSCEC-Megacon-DU	-	
PT Jaya Obayashi	-	
JO CSCEC-SAJR	2.745.762.111	
PT Arta Sarana	2.090.310.336	
PT Astra Honda Motor	6.230.400.000	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4.217.764.141	
PT Sejahtera Abadi Solusi	14.747.660.597	
PT Intergraha Ekamakmur	6.415.082.922	
PT Cempaka Sinergy Realty	4.567.746.700	
PT Hotel Candi Baru	4.552.230.322	
PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor	4.526.515.016	
PT Trinita Menara Serpong	3.050.231.983	
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	2.555.579.542	
PT Verde Permai	2.253.690.985	
Others (below 2 billions)	58.069.678.873	
Sub-total	206.944.735.618	
Provision for impairment	(11.065.578.605)	
T o t a l	<u>195.879.157.013</u>	

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2018</u>
Pihak ketiga:		
Rupiah (Rp)	140.746.493.610	195.952.348.839
Dolar Amerika Serikat (USD)	<u>7.578.070.962</u>	<u>10.992.386.779</u>
Sub jumlah	148.324.564.572	206.944.735.618
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(27.571.508.098)	(11.065.578.605)
Jumlah	<u>120.753.056.474</u>	<u>195.879.157.013</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2018</u>
Kurang dari 30 hari	80.677.337.196	163.378.724.726
31 sampai 60 hari	18.882.965.150	11.633.841.242
61 sampai 90 hari	5.645.489.292	1.089.708.996
91 sampai 120 hari	6.133.834.806	4.648.023.922
Lebih dari 120 hari	<u>36.984.938.128</u>	<u>26.194.436.732</u>
Sub-jumlah	148.324.564.572	206.944.735.618
Penyisihan penurunan nilai	(27.571.508.098)	(11.065.578.605)
Jumlah	<u>120.753.056.474</u>	<u>195.879.157.013</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2018</u>
Saldo awal	11.065.578.605	8.930.775.982
Mutasi :		
Penambahan	21.242.705.190	3.165.932.766
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	(4.736.775.697)	(1.031.130.143)
Sub-jumlah (Catatan 29)	<u>16.505.929.493</u>	<u>2.134.802.623</u>
Saldo akhir	<u>27.571.508.098</u>	<u>11.065.578.605</u>

5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

The details of account receivables based on currency are as follows:

	<u>31 Desember/ 31 December 2018</u>
Third parties:	
Rupiah (Rp)	195.952.348.839
United States Dollar (USD)	<u>10.992.386.779</u>
Sub total	206.944.735.618
Less:	
Provision for impairment	(11.065.578.605)
Total	<u>195.879.157.013</u>

The details of account receivables based on aging schedule are as follow:

	<u>31 Desember/ 31 December 2018</u>
Less than 30 days	163.378.724.726
31 to 60 days	11.633.841.242
61 to 90 days	1.089.708.996
91 to 120 days	4.648.023.922
More than 120 days	<u>26.194.436.732</u>
Sub-total	206.944.735.618
Provision for impairment	(11.065.578.605)
Total	<u>195.879.157.013</u>

Based on review of account receivables account at the end of the period, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible account receivables.

Management of the Group believes there are no significant concentrations of credit risk in account receivables from third parties.

Movements of the provision for impairment of trade receivable are as follows:

Beginning balance	8.930.775.982
Mutation :	
Addition	3.165.932.766
Reversal of provision during the year	(1.031.130.143)
Sub-total (Note 29)	<u>2.134.802.623</u>
Ending balance	<u>11.065.578.605</u>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang Entitas anak dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 19).

Akun ini seluruhnya merupakan tagihan atas pekerjaan kontrak konstruksi dan penjualan tiang pancang yang seluruhnya kepada pihak ketiga.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

The Subsidiary's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 100,000,000,000 (Note 19).

This account pertains entirely a bill on construction work contracts and sales of pile entirely to a third party.

6. PIUTANG RETENSI

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2019	31 Desember/ 31 December 2018
Pihak ketiga:		
PT Trans Properti Indonesia	7.317.054.000	3.033.988.650
PT Intergraha Ekamakmur	5.781.585.530	5.781.585.530
PT Archipelago Property Development	5.633.316.600	-
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	5.349.494.716	3.238.856.690
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	5.242.626.507	5.224.125.997
PT PP Properti Tbk	4.639.084.989	7.337.259.626
PT Windas Development	4.189.802.916	4.189.802.916
PT Grage Trimitra Usaha	3.008.455.112	3.008.455.112
PT Tiga Dua Delapan	2.587.618.502	-
PT Premiera Anggada	2.561.390.000	2.391.960.000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2.522.809.625	2.203.586.028
PT Sayana Integra Properti	2.346.145.455	2.128.381.818
KSO Duta Regency Karunia Metropolitan Kuningan Properti	2.140.000.000	-
PT Mekaelsa	-	3.372.664.204
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	37.269.400.245	37.331.222.590
Sub-jumlah	90.588.784.197	79.241.889.161
Penyisihan penurunan nilai	(420.000.000)	(420.000.000)
Jumlah	90.168.784.197	78.821.889.161

Akun ini merupakan piutang retensi dalam mata uang rupiah dan seluruhnya kepada pihak ketiga. Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang retensi pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang retensi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

Piutang Entitas anak dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 19).

6. RETENTION RECEIVABLES

The details of retention receivables based on customer are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2018
Third parties:	
PT Trans Properti Indonesia	3.033.988.650
PT Intergraha Ekamakmur	5.781.585.530
PT Archipelago Property Development	-
JO Jaya Konstruksi - Adhi	3.238.856.690
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	5.224.125.997
PT PP Properti Tbk	7.337.259.626
PT Windas Development	4.189.802.916
PT Grage Trimitra Usaha	3.008.455.112
PT Tiga Dua Delapan	-
PT Premiera Anggada	2.391.960.000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2.203.586.028
PT Sayana Integra Properti	2.128.381.818
JO Duta Regency Karunia Metropolitan Kuningan Properti	-
PT Mekaelsa	3.372.664.204
Others (below 2 billion)	37.331.222.590

Sub-total
Provision for impairment

Total

This account pertains entirely a retention receivable from third parties in Rupiah currency. Based on retention receivables account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible retention receivables.

The Subsidiary's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 100,000,000,000 (Note 19).

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG RETENSI (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Saldo awal	420.000.000	420.000.000	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	-	-	Reversal of provision during the year
Saldo akhir	420.000.000	420.000.000	Ending balance

6. RETENTION RECEIVABLES (Continued)

Movements of the provision for impairment of retention receivable are as follows:

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 32)	2.000.000.000	-	Related parties - Rupiah (Note 32)
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
Karyawan	788.200.366	221.670.831	Employee
Lain-lain	50.000.000	50.000.000	Others
Jumlah	2.838.200.366	271.670.831	Total

7. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

Kelompok Usaha juga tidak mengenakan bunga atas piutang lain-lain.

The Group also did not charge interest on other receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire balance of other receivable is fully collectible, thus no provision for impairment of other receivables.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Biaya konstruksi kumulatif	3.321.090.198.878	2.649.859.602.030	Cumulative construction cost
Laba konstruksi kumulatif	1.716.758.985.820	1.575.978.152.346	Cumulative construction income
Pendapatan konstruksi kumulatif	5.037.849.184.698	4.225.837.754.376	Cumulative construction revenue
Dikurangi penagihan kumulatif	(4.737.770.611.848)	(4.002.937.354.485)	Less cumulative billing
Sub-jumlah	300.078.572.850	222.900.399.891	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(3.803.274.234)	(3.803.274.234)	Provision for impairment
Jumlah	296.275.298.616	219.097.125.657	Total

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

The details of gross amount due from customers are as follows:

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2019	31 Desember/ 31 December 2018
PT Kurnia Realty Jaya	63.359.476.736	17.709.600.000
PT Mandiri Bangun Makmur	48.694.120.000	-
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	20.178.338.651	4.005.289.480
PT Karya Cipta Agung Persada	16.000.000.000	16.000.000.000
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	13.093.479.107	13.463.489.291
PT Putra Sinar Permaja	10.682.000.000	-
PT Trans Properti Indonesia	10.545.390.000	29.127.357.000
PT Archipelago Property Development	7.828.899.600	22.792.817.190
PT Tribandhawa Binasarana	7.806.118.714	-
PT Grage Trimitra Usaha	7.097.600.748	7.097.600.748
PT Golden Network Indonesia	6.338.790.390	6.338.790.390
PT Andyka Investa	6.108.738.671	-
PT PP Properti Tbk	5.409.608.716	10.322.249.697
PT PP (Persero) Tbk	5.299.092.891	-
PT Tiga Dua Delapan	4.512.808.132	7.501.769.470
PT Tajur Surya Abadi	4.891.804.563	-
PT Trinita Menara Serpong	3.971.967.601	9.305.244.803
PT Windas Development	3.410.041.671	3.410.041.671
PT Mahkota Permata Perdana	3.318.500.000	-
PT Indofresh	3.257.975.509	-
PT Tatamulia Nusantara Indah	3.229.993.356	-
PT Bumi Serpong Damai	3.118.530.775	-
PT Adhicon Perkasa	3.053.028.000	-
Perum Perumnas	2.836.155.273	-
KSO Shimizu - HK Simatupang Project	2.615.092.012	2.615.092.012
PT Sejahtera Abadi Solusi	2.325.493.587	5.690.037.510
PT Kukuh Mandiri Lestari	2.285.585.500	-
PT Premiera Anggada	2.276.770.000	5.665.420.000
PT Citra Abadi Mandiri	2.236.419.639	-
PT Bank Mandiri (persero) Tbk	-	12.768.722.727
PT Prospek Duta Sukses	-	5.395.362.814
PT Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia	-	3.821.211.273
PT Panca Media Rumah Utama	-	3.548.781.440
PT Cempaka Wenang Jaya	-	3.472.237.885
PT Trinita Dinamik	-	2.994.671.034
PT Shimizu Bangun Ciptakonstraktor	-	2.694.180.984
KSO Summarecon Lakeview	-	2.180.224.417
KSO Pembangunan Blok A Puri Botanical	-	2.006.388.052
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	24.296.753.008	22.973.820.003
Sub-jumlah	300.078.572.850	222.900.399.891
Penyisihan penurunan nilai	(3.803.274.234)	(3.803.274.234)
Jumlah	296.275.298.616	219.097.125.657

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2019	31 Desember/ 31 December 2018
Saldo awal	3.803.274.234	3.803.274.234
Penambahan	-	-
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	3.803.274.234	3.803.274.234

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS (Continued)

Details of gross amount based on customer are as follows:

PT Kurnia Realty Jaya
PT Mandiri Bangun Makmur
JO Jaya Konstruksi - Adhi
PT Karya Cipta Agung Persada
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
PT Putra Sinar Permaja
PT Trans Properti Indonesia
PT Archipelago Property Development
PT Tribandhawa Binasarana
PT Grage Trimitra Usaha
PT Golden Network Indonesia
PT Andyka Investa
PT PP Properti Tbk
PT PP (Persero) Tbk
PT Tiga Dua Delapan
PT Tajur Surya Abadi
PT Trinita Menara Serpong
PT Windas Development
PT Mahkota Permata Perdana
PT Indofresh
PT Tatamulia Nusantara Indah
PT Bumi Serpong Damai
PT Adhicon Perkasa
Perum Perumnas
JO Shimizu - HK Simatupang Project
PT Sejahtera Abadi Solusi
PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Premiera Anggada
PT Citra Abadi Mandiri
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Prospek Duta Sukses
PT Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
PT Panca Media Rumah Utama
PT Cempaka Wenang Jaya
PT Trinita Dinamik
PT Shimizu Bangun Ciptakonstraktor
JO Summarecon Lakeview
JO Pembangunan Blok A Puri Botanical
Others (below 2 billion)

Sub-total
Provision for impairment

T o t a l

Movements of the provision for impairment of gross amount from customer are as follows:

Beginning balance
Addition
Reversal of provision during the year
Ending balance

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap akun tagihan bruto kepada pemberi kerja pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS (Continued)

Based on gross amount from customer account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount from customer.

9. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2019
Bahan baku	275.052.553.331
Barang jadi	47.027.575.631
Suku cadang	22.854.336.429
Lain-lain	10.281.490.282
Jumlah	355.215.955.673

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen belum mengasuransikan persediaan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan langsung digunakan sehingga persediaan tidak perlu diasuransikan.

Persediaan Entitas anak dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 19).

9. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2018	
233.717.516.923		Raw materials
11.782.694.412		Finish goods
20.825.151.996		Sparepart
9.696.543.884		Others
276.021.907.215		Total

Management believes that the carrying amount of the Group's inventories as of 31 December 2019 and 2018 does not exceed the net realizable value thus, no provision for impairment value on inventories.

Until the date of the consolidated financial report, management has not insured the inventories from fire and other possible risks. Management believes that all inventories is used in time so insurance is not required.

The Subsidiary's inventories are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 25,000,000,000 (Note 19).

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2019
Uang muka	
Pembelian properti investasi	30.866.102.942
Pembelian bahan dan jasa proyek	12.566.154.770
Jasa pengiriman	1.248.806.000
Sewa alat berat	-
Pembelian aset tetap	-
Lain-lain	342.321.950
Sub-jumlah	45.023.385.662
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	756.814.539
Lain-lain	163.189.041
Sub-jumlah	920.003.580
Jumlah	45.943.389.242

10. ADVANCES AND PREPAYMENTS

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2018	
19.738.963.908		Advances
4.921.017.345		Investment property purchase
2.465.023.771		Project material and service purchase
6.480.000.000		Forwarding
		Rental of heavy equipment
2.042.640.298		Purchase of property, plant and equipment
52.000.950		Others
35.699.646.272		Sub-total
		Prepaid expenses
809.245.126		Insurance
145.150.684		Others
954.395.810		Sub-total
36.654.042.082		Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2019	31 Desember/ 31 December 2018
Setoran jaminan	405.000.000	290.900.000
Rekening escrow	-	499.964.000
Jumlah	405.000.000	790.864.000

Perusahaan memiliki rekening escrow pada PT Bank OCBC NISP Tbk masing - masing sebesar Nihil dan Rp 499.964.000 pada 31 Desember 2019 dan 2018.

11. OTHER CURRENT ASSETS

The details of other current assets are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Setoran jaminan	405.000.000	290.900.000	Security deposit
Rekening escrow	-	499.964.000	Escrow account
Jumlah	405.000.000	790.864.000	Total

The Company has escrow account in PT Bank OCBC NISP Tbk amounted to Nil and Rp 499,964,000 at 31 December 2019 and 2018, respectively.

12. ASET TETAP

31 Desember/31 December 2019					
1 Januari 2019/ 1 January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Tanah	108.522.174.000	-	-	108.522.174.000	Land
Bangunan	209.871.119.719	-	146.159.307.564	356.030.427.283	Buildings
Mesin dan peralatan	413.982.596.148	12.283.024.304	-	455.795.147.879	Machinery and equipment
Inventaris kantor	8.567.774.315	1.154.303.863	-	9.722.078.178	Office equipment
Kendaraan	51.560.241.364	367.853.998 (24.147.273)	51.903.948.089	Vehicles
Peralatan berat	878.961.086.712	37.646.001.800 (12.273.450.000)	904.333.638.512	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	108.143.625.221	67.545.209.770	-	-	Construction in progress
Jumlah	1.779.608.617.479	118.996.393.735 (12.297.597.273)	1.886.307.413.941	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	3.336.844.382	11.205.599.282	-	14.542.443.664	Buildings
Mesin dan peralatan	175.463.203.426	47.345.068.511	-	222.808.271.937	Machinery and equipment
Inventaris kantor	5.353.046.333	1.479.501.272	-	6.832.547.605	Office equipment
Kendaraan	34.053.823.698	5.129.661.111 (24.147.273)	39.159.337.536	Vehicles
Peralatan berat	567.795.611.227	81.047.273.538 (3.577.787.247)	645.289.244.791	Heavy equipment
Jumlah	786.002.529.066	146.207.103.714 (3.577.787.247)	928.631.845.533	Total
Jumlah tercatat	993.606.088.413			957.675.568.408	Carrying amount
31 Desember/31 December 2018					
1 Januari 2018/ 1 January 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Tanah	108.522.174.000	-	-	108.522.174.000	Land
Bangunan	10.087.376.949	-	199.783.742.770	209.871.119.719	Buildings
Mesin dan peralatan	257.508.729.764	22.601.030.956	-	413.982.596.148	Machinery and equipment
Inventaris kantor	6.647.804.992	1.919.969.323	-	8.567.774.315	Office equipment
Kendaraan	48.104.015.225	5.556.711.130 (2.100.484.991)	51.560.241.364	Vehicles
Peralatan berat	809.411.680.462	69.549.406.250	-	878.961.086.712	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	271.196.981.993	170.603.221.426	-	108.143.625.221	Construction in progress
Jumlah	1.511.478.763.385	270.230.339.085 (2.100.484.991)	1.779.608.617.479	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	2.860.493.016	476.351.366	-	3.336.844.382	Buildings
Mesin dan peralatan	140.826.574.099	34.636.629.327	-	175.463.203.426	Machinery and equipment
Inventaris kantor	4.500.992.700	852.053.633	-	5.353.046.333	Office equipment
Kendaraan	30.921.839.758	5.060.865.581 (1.928.881.641)	34.053.823.698	Vehicles
Peralatan berat	475.909.992.893	91.885.618.334	-	567.795.611.227	Heavy equipment
Jumlah	655.019.892.466	132.911.518.241 (1.928.881.641)	786.002.529.066	Total
Jumlah tercatat	856.458.870.919			993.606.088.413	Carrying amount

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat aset tetap Kelompok Usaha yang dimiliki melalui sewa pembiayaan untuk peralatan berat Rp 55.048.499.310 (2018: Rp 56.146.983.247), kendaraan sebesar Rp 520.932.860 (2018: Rp 1.225.297.621), dan mesin dan peralatan sebesar Rp 2.636.230.934 (2018: Rp 8.045.450.215)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, beban bunga pinjaman bank yang dikapitalisasikan ke aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 31.021.850.607 dan Rp 23.253.163.086.

PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) memiliki aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 berupa bangunan pabrik sebesar Nihil (2018: Rp74.801.113.543) dan mesin dan peralatan sebesar Nihil (2018: Rp 33.342.511.678).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tanah dan bangunan, mesin dan peralatan berat Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 19).

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	122.845.370.306
Beban usaha (Catatan 29)	<u>23.361.733.408</u>
Jumlah	<u><u>146.207.103.714</u></u>

Labanya dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Hasil penjualan bersih	4.545.455
Nilai buku bersih	<u>-</u>
Labanya dari penjualan aset tetap (Catatan 30)	<u><u>4.545.455</u></u>

Transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Harga jual	13.500.795.000
Nilai buku jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	<u>(8.719.810.026)</u>
Labanya ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 20)	<u><u>4.780.984.974</u></u>

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

As of 31 December 2019 and 2018, the carrying amount of the Group's property, plant and equipment owned by the finance lease for heavy equipment amounting to Rp 55,048,499,310 (2018: Rp 56,146,983,247), vehicles amounting to Rp 520,932,860 (2018: Rp 1,225,297,621), and machineries and equipment amounting to Rp 2,636,230,934 (2018 : Rp 8,045,450,215)

As of 31 December 2019 and 2018, interest expense from bank loan capitalized to construction in progress was amounting to Rp 31,021,850,607 and Rp 23,253,163,086, respectively.

PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) has construction in progress as of 31 December 2019 such as factory building amounting to Nil (2018: Rp 74,801,113,543) and machinery and equipment amounting to Nil (2018: Rp 33,342,511,678).

As of 31 December 2019 and 2018, the Group's lands and buildings, machinery and heavy equipment, were pledged as collateral for bank loan (Note 19).

The allocation of depreciation expense of property, plant and equipment is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	122.845.370.306	106.309.094.567	Cost of revenue (Note 28)
Beban usaha (Catatan 29)	<u>23.361.733.408</u>	<u>26.602.423.674</u>	Operating expenses (Note 29)
Jumlah	<u><u>146.207.103.714</u></u>	<u><u>132.911.518.241</u></u>	Total

Gain on sale of fixed assets are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Hasil penjualan bersih	4.545.455	448.595.273	Proceeds from net sales
Nilai buku bersih	<u>-</u>	<u>(171.603.350)</u>	Net book value
Labanya dari penjualan aset tetap (Catatan 30)	<u><u>4.545.455</u></u>	<u><u>276.991.923</u></u>	Gain on sales of fixed assets (Note 30)

Sale and leaseback of assets under finance lease transaction are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Harga jual	13.500.795.000	-	Sales price
Nilai buku jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	<u>(8.719.810.026)</u>	<u>-</u>	Net book value of sale and leaseback
Labanya ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 20)	<u><u>4.780.984.974</u></u>	<u><u>-</u></u>	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (Note 20)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 aset tetap Kelompok Usaha telah diasuransikan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap milik Kelompok Usaha diasuransikan kepada:

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

As of 31 December 2019 and 2018 the Group's property, plant and equipment has been insured. As of 31 December 2019 and 2018, the Group's property, plant and equipment were insured through:

		31 Desember/31 December 2019			
		Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan Berat/ Heavy equipment	
Pihak ketiga					Third parties
PT QBE Pool Indonesia	-		3.361.000.000	-	PT QBE Pool Indonesia
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-		1.979.591.000	-	PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT Asuransi Wahana Tata	-		95.000.000	10.736.650.000	PT Asuransi Wahana Tata
PT MNC Asuransi Indonesia	4.000.000.000		4.406.000.000	88.737.675.000	PT MNC Asuransi Indonesia
PT Asuransi Central Asia	9.555.800.000		1.602.000.000	-	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Asoka Mas	-		4.950.000.000	83.139.000.000	PT Asuransi Asoka Mas
				USD 137.500	
PT Asuransi Raksa Pratikara	-		-	14.800.000.000	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Sampo Insurance Indonesia	13.400.000.000		340.000.000	-	PT Sampo Insurance Indonesia
PT Asuransi Adira Dinamika	24.253.048.300		-	89.239.472.441	PT Asuransi Adira Dinamika
PT KSK Insurance	-		1.628.000.000	-	PT KSK Insurance
PT Bess Central Insurance	-		9.740.000.000	-	PT Bess Central Insurance
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	-		1.390.000.000	-	PT Great Eastern General Insurance Indonesia
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Indonesia Tbk	-		2.413.000.000	-	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Indonesia Tbk
		31 Desember/31 December 2018			
		Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan Berat/ Heavy equipment	
Pihak ketiga					Third parties
PT QBE General Insurance Indonesia	-		2.265.000.000	-	PT QBE General Insurance Indonesia
PT KSK Insurance Indonesia	-		1.628.000.000	-	PT KSK Insurance Indonesia
PT Bess Central Insurance	-		9.740.000.000	-	PT Bess Central Insurance
PT Asuransi Jasaraharja Putera	340.417.038.083		1.917.459.000	-	PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT Asuransi Central Asia	-		1.602.000.000	EUR 1.700.000	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Asoka Mas	-		18.587.980.000	83.139.000.000	PT Asuransi Asoka Mas
				USD 137.500	
				286.299.320.000	
PT Asuransi Raksa Pratikara	-		758.000.000	10.736.650.000	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Asuransi Wahana Tata	-		1.308.000.000	-	PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi QBE POOL Indonesia	-		-	-	PT Asuransi QBE POOL Indonesia
PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia	64.690.000.000		5.544.000.000	-	PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia
PT Asuransi Adira Dinamika	226.985.041.483		-	89.274.472	PT Asuransi Adira Dinamika
				EUR 1.700.000	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Management believes that the carrying amount of the Group's property, plant and equipment are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of property, plant and equipment.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/31 December 2019			
	1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ 31 December
Biaya Perolehan:				
Bangunan	12.902.124.764		-	12.902.124.764
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	780.022.620	630.990.444	-	1.411.013.064
Jumlah tercatat	12.122.102.144			11.491.111.700

Acquisition Cost:
Buildings

Accumulated Depreciation:
Buildings

Carrying amount

	31 Desember/31 December 2018			
	1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ 31 December
Biaya Perolehan:				
Bangunan	6.126.547.000	6.775.577.764	-	12.902.124.764
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	191.379.532	588.643.088	-	780.022.620
Jumlah tercatat	5.935.167.468			12.122.102.144

Acquisition Cost:
Buildings

Accumulated Depreciation:
Buildings

Carrying amount

Alokasi pembebanan penyusutan properti investasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban usaha (Catatan 29)	630.990.444	588.643.088

The allocation of depreciation expense of investment properties are as follows:

Operating expenses (Note 29)

Pada tanggal 19 Maret 2018, Perusahaan menerima 1 unit apartemen yang terletak di La Maison Apartemen, Pancoran, sebagai pelunasan piutang usaha dari PT Duta Anggada Realty.

On 19 March 2018, the Company received 1 unit of apartments located in La Maison Apartment, Pancoran, as repayment of account receivables from PT Duta Anggada Realty.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai pada jumlah properti investasi sebagaimana tercantum dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2019 dan 2018.

The Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment value to the amount of investment properties as stated in the consolidated statement of financial position as 31 December 2019 and 2018.

14. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN TANGGUNGAN RUGI PADA VENTURA BERSAMA

14. INVESTMENT IN JOINT VENTURE AND ACCUMULATED EQUITY IN NET LOSSES OF JOINT VENTURES

	Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Porsi bagi hasil/ Portion of share	31 Desember/31 December 2019			
				Saldo awal/ Beginning balance	Pengakuan laba (rugi)/ Gain (loss) recognition	Setoran (penarikan)/ koreksi/ / Payment (withdraw)/ correction	Saldo akhir/ Ending balance
Tanggungans rugi pada ventura bersama/ Accumulated equity in net losses of a joint ventures							
	PT Djasa Ubersakti - PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	Eco Home	49%	245.000.000	(2.354.505.463)	(214.831.668)	(2.324.337.131)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN TANGGUNGAN RUGI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

14. INVESTMENT IN JOINT VENTURE AND ACCUMULATED EQUITY IN NET LOSSES OF JOINT VENTURES (Continued)

31 Desember/31 December 2018						
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Porsi bagi hasil/ Portion of share	Saldo awal/ Beginning balance	Pengakuan laba (rugi)/ Gain (loss) recognition	Setoran (penarikan)/ koreksi/ / Payment (withdrawal)/ correction	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Investasi pada ventura bersama/ Investments in joint ventures</u>						
PT Djasa Ubersakti - PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	Eco Home	49%	-	-	245.000.000	245.000.000
Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:			Total assets, liabilities, revenues and net income of Joint Venture entities are as follows:			

31 Desember/31 December 2019					
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
PT Djasa Ubersakti - PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	Eco Home	3.133.781.883	7.877.327.048	11.214.671.206	(4.805.113.190)

31 Desember/31 December 2018					
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
PT Djasa Ubersakti - PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	Eco Home	10.435.031.427	10.462.611.607	52.150.511.500	367.191.171

15. UTANG USAHA

Berdasarkan pemasok

15. ACCOUNT PAYABLES

Based on suppliers

	31 Desember/ 31 December 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
PT Adhimix RMC Indonesia	15.896.767.928	2.494.767.000	PT Adhimix RMC Indonesia
PT Best Manajemen Indonesia	9.691.385.350	-	PT Best Manajemen Indonesia
PT The Master Steel Manufactory	8.924.627.902	-	PT The Master Steel Manufactory
PT Intisumber Bajasakti	8.836.952.233	15.509.063.070	PT Intisumber Bajasakti
PT Multicrane Perkasa	6.846.700.000	-	PT Multicrane Perkasa
PT Kingdom Indah	6.511.683.255	2.532.316.490	PT Kingdom Indah
PT Inter World Steel Mills Indonesia	4.841.827.343	-	PT Inter World Steel Mills Indonesia
PT Wira Griya	4.351.000.000	-	PT Wira Griya
PT Merak Jaya Beton	4.253.441.250	-	PT Merak Jaya Beton
PT Subur Buana Raya	3.912.298.436	-	PT Subur Buana Raya
PT Pionerbeton Industri	3.066.888.000	-	PT Pionerbeton Industri
PT Semen Jawa	2.945.745.731	-	PT Semen Jawa
PT Sumber Metal	2.434.471.781	4.650.512.404	PT Sumber Metal
PT Binatama Bangun Persada	2.360.905.112	-	PT Binatama Bangun Persada
PT Karya Jawa Pertiwi	2.019.045.600	-	PT Karya Jawa Pertiwi
PT Hanwa Indonesia	1.760.472.658	11.072.829.879	PT Hanwa Indonesia
PT Adhimix Precast Indonesia	-	8.571.863.850	PT Adhimix Precast Indonesia
PT Wijaya Karya Beton	-	6.009.720.711	PT Wijaya Karya Beton
PT Rori Konstruksi Indonesia	-	5.484.427.581	PT Rori Konstruksi Indonesia
PT Wira Griya	-	4.554.000.000	PT Wira Griya
Jumlah (dipindahkan)	88.654.212.579	60.879.500.985	Total (brought forward)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan pemasok (Lanjutan)

	31 Desember/ 31 December 2019
Jumlah (pindahan)	88.654.212.579
PT Saeti Beton Pracetak	-
PT Pasir Mas Sakti	-
PT Holcim Beton	-
PT SCG Readymix Indonesia	2.810.400.000
PT Anugrah Alam Mitra Makmur	2.114.816.562
Lain-lain (dibawah 2 milliar)	41.579.154.903
Jumlah	135.158.584.044

Jumlah utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga dan umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

15. ACCOUNT PAYABLES (Continued)

Based on suppliers (Continued)

	31 Desember/ 31 December 2018
Jumlah (pindahan)	60.879.500.985
PT Saeti Beton Pracetak	2.426.671.772
PT Pasir Mas Sakti	2.347.052.310
PT Holcim Beton	2.244.418.000
PT SCG Readymix Indonesia	-
PT Anugrah Alam Mitra Makmur	-
Lain-lain (dibawah 2 milliar)	54.917.826.467
Jumlah	122.815.469.534

These account payables amounts are non-interest bearing and normally settled within 60 days.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ 31 December 2019
Sewa (Catatan 32)	1.935.000.000
Gaji	742.710.695
Listrik dan air	205.565.847
Profesional	12.000.000
Asuransi	-
Lain - lain	16.342.698
Jumlah	2.911.619.240

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ 31 December 2018
Sewa (Catatan 32)	1.155.000.000
Gaji	124.729.317
Listrik dan air	41.165.149
Profesional	-
Asuransi	896.835.649
Lain - lain	40.000.000
Jumlah	2.257.730.115

17. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka untuk pendapatan proyek yang diterima dari pelanggan.

	31 Desember/ 31 December 2019
<u>Pihak ketiga:</u>	
PT Kurnia Jaya Realty	40.851.763.800
PT Mandiri Bangun Makmur	17.170.000.000
PT Putra Sinar Permaja	6.116.520.000
PT Sejahtera Abadi Solusi	4.667.857.096
PT Trans Properti Indonesia	4.377.772.004
PT Tajur Surya Abadi	3.217.127.212
PT Tribandhawa Binasarana	2.982.220.743
PT Karya Cipta Agung Persada	2.000.000.000
Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd	1.833.525.544
PT Archipelago Property Development	-
PT Djasa Ubersakti	-
PT PP Properti (Persero) Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor	-
PT Trinita Menara Serpong	-
Jumlah (dipindahkan)	83.216.786.399

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance payments for project revenue which received from customers.

	31 Desember/ 31 December 2018
Jumlah (dipindahkan)	96.338.760.300
PT Kurnia Jaya Realty	40.851.763.800
PT Mandiri Bangun Makmur	-
PT Putra Sinar Permaja	-
PT Sejahtera Abadi Solusi	5.617.107.382
PT Trans Properti Indonesia	12.898.900.704
PT Tajur Surya Abadi	-
PT Tribandhawa Binasarana	-
PT Karya Cipta Agung Persada	2.000.000.000
Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd	4.737.612.269
PT Archipelago Property Development	11.490.000.000
PT Djasa Ubersakti	5.637.397.116
PT PP Properti (Persero) Tbk	4.864.347.889
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.592.337.091
PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor	2.463.022.069
PT Trinita Menara Serpong	2.186.271.980
Jumlah (dipindahkan)	96.338.760.300

<u>Third parties:</u>
PT Kurnia Jaya Realty
PT Mandiri Bangun Makmur
PT Putra Sinar Permaja
PT Sejahtera Abadi Solusi
PT Trans Properti Indonesia
PT Tajur Surya Abadi
PT Tribandhawa Binasarana
PT Karya Cipta Agung Persada
Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd
PT Archipelago Property Development
PT Djasa Ubersakti
PT PP Properti (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor
PT Trinita Menara Serpong

Total (brought forward)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UANG MUKA DARI PELANGGAN (Lanjutan)

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka untuk pendapatan proyek yang diterima dari pelanggan. (Lanjutan)

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS (Continued)

This account represents advance payments for project revenue which received from customers. (Continued)

	31 Desember/ 31 December 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Jumlah (pindahan)	83.216.786.399	96.338.760.300	Total (carried forward)
PT Premiera Anggada	-	1.860.825.536	PT Premiera Anggada
PT Windas Development	-	1.380.591.251	PT Windas Development
PT Trinita Dinamik	-	691.237.909	PT Trinita Dinamik
KSO Summarecon Serpong	-	64.950.000	JO Summarecon Serpong
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	28.330.370.085	21.740.965.597	Others (below 2 billion)
Jumlah	111.547.156.484	122.077.330.593	Total

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember/ 31 December 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
<u>Entitas Anak</u> Pajak Pertambahan Nilai	511.373.719	2.166.181.801	<u>Subsidiaries</u> Value Added Tax

b. Utang pajak

	31 Desember/ 31 December 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
<u>Perusahaan</u> Pajak Pertambahan Nilai	2.423.401.743	225.329.811	<u>The Company</u> Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	12.745.926	16.241.260	Article 4 (2)
Pasal 21	2.034.827.933	1.793.127.570	Article 21
Pasal 23	90.830.832	83.687.985	Article 23
Pasal 29	-	9.243.396	Article 29
Sub-jumlah	4.561.806.434	2.127.630.022	Sub-total
	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2018</u>	
<u>Entitas Anak</u> Pajak Pertambahan Nilai	11.230.962	-	<u>Subsidiaries</u> Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	255.746.261	187.896.045	Article 4 (2)
Pasal 21	583.883.371	131.610.235	Article 21
Pasal 23	70.333.953	34.600.131	Article 23
Pasal 25	270.046.280	263.529.350	Article 25
Pasal 29	7.915.652	68.872.212	Article 29
Sub-jumlah	1.199.156.479	686.507.973	Sub-total
Jumlah	5.760.962.913	2.814.137.995	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak kini Kelompok Usaha berasal dari Perusahaan dan Entitas Anak sejumlah:

	2019	2018
Pajak kini Perusahaan	1.136.364	41.747.981
Entitas Anak	<u>3.234.733.722</u>	<u>3.285.714.506</u>
Jumlah	<u><u>3.235.870.086</u></u>	<u><u>3.327.462.487</u></u>

d. Perhitungan Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019	2018
(Rugi)/Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(273.868.345)	34.507.778.044
Dikurangi: (Rugi)/Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Entitas Anak	<u>3.631.760.886</u>	(32.567.602.689)
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Perusahaan	3.357.892.541	1.940.175.355
Ditambah(dikurangi): Bagian rugi ventura bersama	2.324.337.131	-
Pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final: Pendapatan konstruksi	(641.641.432.970)	(673.824.352.324)
Pendapatan keuangan	(2.700.440.622)	(3.843.101.776)
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final: Beban pokok pendapatan	523.285.553.067	544.649.316.595
Beban usaha dan lain-lain	111.765.015.623	126.307.634.839
Beban keuangan	<u>3.613.620.685</u>	<u>4.937.319.234</u>
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>4.545.455</u>	<u>166.991.923</u>
Beban pajak kini - Perusahaan	<u><u>1.136.364</u></u>	<u><u>41.747.981</u></u>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

18. TAXATION (Continued)

c. Income Tax Expense

Group's current income tax expense is from the Company and Subsidiary which amounted to:

	2019	2018
Current taxes The Company	1.136.364	41.747.981
Subsidiaries	<u>3.234.733.722</u>	<u>3.285.714.506</u>
Total	<u><u>3.235.870.086</u></u>	<u><u>3.327.462.487</u></u>

d. Income Tax Computation

A reconciliation between income (loss) before income tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 December 2019 and 2018 is as follows:

	2019	2018
(Loss)/Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	(273.868.345)	34.507.778.044
Less: Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income - Subsidiaries	<u>3.631.760.886</u>	(32.567.602.689)
(Loss)/Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income - Company	3.357.892.541	1.940.175.355
Add (less): Share of loss of joint ventures	2.324.337.131	-
Income already imposed with final tax: Revenue	(641.641.432.970)	(673.824.352.324)
Financial income	(2.700.440.622)	(3.843.101.776)
Expense on income subject to final tax: Cost of revenue	523.285.553.067	544.649.316.595
Operating and other expenses	111.765.015.623	126.307.634.839
Finance expenses	<u>3.613.620.685</u>	<u>4.937.319.234</u>
Estimated taxable income	<u>4.545.455</u>	<u>166.991.923</u>
Current income tax of the Company	<u><u>1.136.364</u></u>	<u><u>41.747.981</u></u>

Profit after tax from reconciliation become the basis for filling Corporate annual tax return.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pengampunan Pajak

Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 4 Januari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 500.000.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 15.000.000 pada tanggal 28 Desember 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Entitas Anak memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 3 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 310.460.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 15.523.000 pada tanggal 27 Maret 2017, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

18. TAXATION (Continued)

e. Tax Amnesty

The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated 4 January 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 500,000,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,000,000 on 28 December 2016, which was charged to the current year profit or loss.

The Subsidiaries obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated 3 April 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 310,460,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,523,000 on 27 March 2017, which was charged to the current year profit or loss.

19. UTANG BANK

	31 Desember/ 31 December 2019	31 Desember/ 31 December 2018
Utang bank jangka pendek	142.379.173.529	54.220.769.562
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	50.539.931.999	34.121.849.659
biaya transaksi yang belum diamortisasi	(439.136.133)	(293.943.438)
Jumlah utang bank jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	50.100.795.866	33.827.906.221
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	245.742.784.487	267.476.139.543
biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.607.337.299)	(1.836.837.400)
Jumlah utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	244.135.447.188	265.639.302.143
Jumlah utang bank jangka panjang	294.236.243.054	299.467.208.364

19. BANK LOANS

Short-term bank loans
Long-term bank loans -
current maturities portion
unamortized transaction cost
Total long-term bank loans
current maturities portion

Long-term bank loans -
net-current maturities:
unamortized transaction cost

Total long-term bank loans-
net-current maturities

Total long-term bank loans

	31 Desember/31 December 2019		
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/Total
PT Bank OCBC NISP Tbk	131.977.037.917	294.236.243.054	426.213.280.971
PT Bank Central Asia Tbk	10.402.135.612	-	10.402.135.612
Jumlah	142.379.173.529	294.236.243.054	436.615.416.583

PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

Total

	31 Desember/31 December 2018		
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/Total
PT Bank OCBC NISP Tbk	43.746.106.190	299.467.208.364	343.213.314.554
PT Bank Central Asia Tbk	10.474.663.372	-	10.474.663.372
Jumlah	54.220.769.562	299.467.208.364	353.687.977.926

PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak

PT Rekagunatek Persada

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan perubahan terakhir dinyatakan oleh Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H. M.hum. M.kn., No. 72 tanggal 11 September 2019. Perjanjian diubah dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening Koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada 31 Desember 2019.

Saldo pinjaman masing - masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 6.977.037.917 dan Rp 3.739.960.990.

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi dan *Pre-Shipment Financing*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 230.000.000.000. Sub limit sebagai berikut:
 - (i) Fasilitas bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 230.000.000.000.
 - (ii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing* "PSF" dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 180.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada 31 Desember 2019.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing - masing sebesar Rp 125.000.000.000 dan Rp 40.006.145.200.

Fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2020 dan sudah mendapatkan perpanjangan berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 092/BBL/PPP/III/2020 tanggal 30 Januari 2020 yang berlaku sampai 24 Januari 2021.

- Fasilitas *Investment Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 25.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan berat. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada 31 Desember 2019.

Saldo pinjaman ini masing - masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 4.463.159.901 dan Rp 13.206.564.137.

Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo 42 bulan sejak pencairan kredit.

- Fasilitas *Term Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 250.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada 31 Desember 2019.

Saldo pinjaman ini masing - masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 227.979.556.616 dan Rp 249.977.584.015.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 17 Oktober 2024.

19. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries

PT Rekagunatek Persada

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Agreement dated 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended for several times, the latest amendment declared by Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H. M.hum. M.kn., No. 72 dated 11 September 2019. The agreement was amended with the following clauses:

- *Overdraft credit facility with maximum credit amount of Rp 20,000,000,000. The loan facility bears interest 10% per annum as of 31 December 2019.*

The outstanding loan as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 6,977,037,917 and Rp 3,739,960,990, respectively.

- *Combine Limit Trade Finance facility (Bank Guarantee and Pre-Shipment Financing) with with maximum credit amount of Rp 230,000,000,000. The sub limit as follow:*
 - (i) *Bank guarantee facility with maximum credit amount of Rp 230,000,000,000.*
 - (ii) *Pre-Shipment Financing "PSF" facility with maximum credit amount of Rp 180,000,000,000. The loan facility bears interest 10% per annum as of 31 December 2019.*

The outstanding loan as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 125,000,000,000 and Rp 40,006,145,200, respectively.

The loan facility is valid until 24 January 2020 and has received an extention based on Amendment of Loan Agreement No. 092/BBL/PPP/III/2020 dated 30 January 2020 which is valid until 24 January 2021.

- *Investment Loan facilities with maximum credit amount of Rp 25,000,000,000 which were used in purchasing of machine and heavy equipment. The loan facility bears interest 10% per annum as of 31 December 2019.*

The outstanding loan as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 4,463,159,901 and Rp 13,206,564,137, respectively.

The loan facility overdue in 42 months since the loan was disbursed.

- *Term Loan facilities with maximum credit amount of Rp 250,000,000,000 which were used to financing of build new precast factory. The loan facility bears interest 10% per annum as of 31 December 2019.*

The outstanding loan as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 227,979,556,616 and Rp 249,977,584,015, respectively.

The loan facility is valid until 17 October 2024.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Rekagunatek Persada (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 27 tanggal 2 Agustus 2018, PT Rekagunatek Persada memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan perubahan terakhir dinyatakan oleh Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H. M.hum. M.kn., No. 72 tanggal 11 September 2019. Perjanjian diubah dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas *Term Loan II* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 70.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada 31 Desember 2019.

Saldo pinjaman ini masing - masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 63.839.999.969 dan Rp 38.413.841.050.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 31 Oktober 2024.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Pabrik yang terletak di Jl. Desa Ciracab Legok, Tangerang, atas nama Tn. Manuel Djunako;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann tahun 2017;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann tahun 2016;
- Piutang usaha sebesar Rp 100.000.000.000;
- Persediaan sebesar Rp 25.000.000.000;
- Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Tn. Manuel Djunako dan Ny. Febyan;
- Mesin - mesin yang menunjang usaha debitor.

Pembatasan-pembatasan

PT Rekagunatek Persada diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali;
- Rasio Debt service ratio minimal 1,25 kali.

PT Rekagunatek Persada juga tidak diperbolehkan untuk:

- Perubahan komposisi Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi;
- Likuidasi, merger, akuisisi, dan *joint venture*;
- Penarikan modal disetor;
- Pengalihan aset dan perubahan aktivitas bisnis;
- Menambah hutang untuk tujuan diluar kegiatan usaha;
- Mengumumkan atau membagikan dividen.

Sehubungan dengan tidak diperbolehkan untuk perubahan komposisi pemegang saham, dewan komisaris dan dewan direksi, Perusahaan telah memberitahukan perubahan susunan direksi kepada PT Bank OCBC NISP Tbk melalui Surat Permohonan No. REKA.317/VIII/2019 tanggal 1 Agustus 2019 dan telah disetujui melalui Surat Tanggapan No. 113/EB-JKT/EXT/AT/II/2020 tanggal 28 Februari 2020.

19. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Rekaqunatek Persada (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

Based on Deed of Amendment Loan Agreement No. 27 dated 2 August 2018, PT Rekagunatek Persada obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended for several times, the latest amandement declared by Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H. M.hum. M.kn., No. 72 dated 11 September 2019. The agreement was amended with the following clauses:

- *Term Loan II* facilities with maximum credit amount of Rp 70,000,000,000 which were used to financing of build new precast factory. The loan facility bears interest 10% per annum as of 31 December 2019.

The outstanding loan as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 63,839,999,969 and Rp 38,413,841,050, respectively.

The loan facility is valid until 31 October 2024.

The credit facilities are secured by:

- Factory located at Jl. Desa Ciracab, Legok, Tangerang, on behalf of Mr. Manuel Djunako;
- *Pre-cast* machine Weckenmann year 2017;
- *Pre-cast* machine Weckenmann year 2016;
- Account receivable Rp 100,000,000,000;
- Inventories Rp 25,000,000,000;
- Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Mr. Manuel Djunako dan Ms. Febyan;
- Machineries that support the debtor's business.

Covenants

The PT Rekagunatek Persada is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 2.50 times;
- Debt service ratio at the minimum 1.25 times.

The PT Rekagunatek Persada is also not allowed to:

- Change the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors;
- Liquidation, merger, acquisition, and *joint venture*;
- Withdraw the paid in capital;
- Transfer asset and change business activities;
- Add loan with the purpose outside business activities;
- Declare or pay dividends.

In connection with the non-allowed of change the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors, the Company has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk through Application Letter No. REKA.317/VIII/2019 dated 1 August 2019 and has been approved through a Response Letter No. 113/EB-JKT/EXT/AT/III/2020 dated 28 February 2020.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Rekagunatek Persada (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Sehubungan dengan tidak terpenuhi pembatasan atas rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali, Perusahaan telah mengajukan pengesampingan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk dan telah disetujui melalui Surat Tanggapan No. 184/JKT/EB-JKT/AT/III/2020 tanggal 19 Maret 2020.

Utang bank didominasi dengan mata uang Rupiah

PT Gema Bahana Utama

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 24 Oktober 2018 No.00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahana Utama (Entitas Anak) menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian pinjaman mengalami perubahan, yang terakhir dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No.00554/KGD/SPPJ/ 2019 tanggal 29 Oktober 2019.

Pinjaman Kredit Lokal dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 12.500.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada 31 Desember 2019.

Saldo pinjaman masing - masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 10.402.135.612 dan Rp 10.474.663.372.

Fasilitas ini berlaku sampai 5 November 2020.

Fasilitas tersebut dijamin oleh sebuah ruko di Kompleks Ruko Sedayu Square Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1,2,3,5, Cengkareng, Jakarta Barat atas nama Manuel Djunako.

19. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Rekagunatek Persada (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

In connection with the non-fulfillment of the maximum debt to equity ratio of 2.50 times, the Company has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk and has been approved through a Response Letter No. 184/JKT/EB-JKT/AT/III/2020 dated 19 March 2020.

Bank loans are denominated in Rupiah currencies.

PT Gema Bahana Utama

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Notice dated 24 October 2018 No.00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahana Utama (Subsidiary) entered into loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk. The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by Credit Notice No.00554/KGD/SPPJ/2019 dated 29 October 2019.

Local Credit Loan with maximum limit amounting to Rp 12,500,000,000. The loan facility bears interest 10% per annum as of 31 December 2019.

The outstanding loan as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 10,402,135,612 and Rp 10,474,663,372 respectively.

The facility is valid until 5 November 2020.

This facility is secured by a shophouse in Sedayu Square Complex Jl. Lingkar Luar Barat Block A No. 1,2,3,5, Cengkareng, Jakarta Barat, on behalf of Manuel Djunako.

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	31 Desember/ 31 December 2019	31 Desember/ 31 December 2018
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	23.431.692.646	19.595.271.416
PT Bumiputera - BOT Finance	7.718.038.852	25.387.182.428
PT Mandiri Tunas Finance	528.454.398	1.123.371.572
PT Hino Finance Indonesia	434.242.147	1.653.403.404
PT Orix Indonesia Finance	329.636.950	3.234.346.821
PT Toyota Astra Finance Service	119.764.576	192.041.212
PT BCA Finance	47.487.443	433.851.460
PT Astra Credit Company	10.848.200	51.412.965
Jumlah	32.620.165.212	51.670.881.278
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(18.744.152.347)	(29.483.840.871)
Bagian jangka panjang	<u>13.876.012.865</u>	<u>22.187.040.407</u>

Pinjaman tersebut terutang dalam 24 - 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2019 - 2021. Tingkat bunga rata-rata 5% - 11% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

20. FINANCE LEASE PAYABLES

	31 Desember/ 31 December 2018	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	19.595.271.416	
PT Bumiputera - BOT Finance	25.387.182.428	
PT Mandiri Tunas Finance	1.123.371.572	
PT Hino Finance Indonesia	1.653.403.404	
PT Orix Indonesia Finance	3.234.346.821	
PT Toyota Astra Finance Service	192.041.212	
PT BCA Finance	433.851.460	
PT Astra Credit Company	51.412.965	
Total	51.670.881.278	
Less:		
Current maturities portion	(29.483.840.871)	
Long-term portion	<u>22.187.040.407</u>	

The loans are repayable in 24 - 36 monthly installments and expiring on different dates up to 2019 - 2021. The average interest rate is 5 - 11% per annum, respectively. The loans are collateralized by the vehicles and heavy equipment acquired from the proceeds of the loans.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Perjanjian sewa pembiayaan membatasi Kelompok Usaha, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak pemilikan kendaraan dan alat berat yang dibeli.

Pada Tahun 2019, Entitas Anak, PT Gema Bahana Utama menandatangani perjanjian *sale and leaseback transaction* dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk aset alat berat sebesar Rp 13.500.795.000. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 10.800.636.000 untuk 48 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 10,75%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 4.780.984.974 (Catatan 12)

Mutasi beban amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2019
Saldo awal	-
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 12)	4.780.984.974
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 30)	(199.207.707)
Jumlah	4.581.777.267

Berdasarkan perjanjian diatas, pembayaran minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2019
Sampai dengan satu tahun	20.869.634.075
Satu sampai dengan 5 (lima) tahun	15.370.691.004
Lebih dari 5 (lima) tahun	-
Jumlah	36.240.325.079
Dikurangi:	
Bunga yang belum jatuh tempo	(3.620.159.867)
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	32.620.165.212
Jatuh tempo dalam satu tahun	(18.744.152.347)
Bagian jangka panjang	<u>13.876.012.865</u>

20. FINANCE LEASE PAYABLES (Continued)

The finance lease agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles and heavy equipment purchased.

In 2019, the Subsidiary, PT Gema Bahana Utama entered into sale and leaseback transactions with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia for heavy equipment amounting to Rp 13,500,795,000. The transaction consist of 48 installments of Rp 10,800,636,000 with annual interest rate at 10.75%. This transaction raised deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 4,780,984,974 (Note 12)

Movement of amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2018	
Saldo awal	-	Beginning balance
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 12)	-	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance (Note 12)
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 30)	-	Amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction (Note 30)
Jumlah	-	T o t a l

Based on the agreements above, future minimum payments required as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2018	
Sampai dengan satu tahun	33.121.340.612	Up to one year
Satu sampai dengan 5 (lima) tahun	23.579.653.079	One to 5 (five) years
Lebih dari 5 (lima) tahun	-	Over 5 years
Jumlah	56.700.993.691	T o t a l
Dikurangi:		Less:
Bunga yang belum jatuh tempo	(5.030.112.413)	Interest not yet due
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	51.670.881.278	Present value of future minimum payments
Jatuh tempo dalam satu tahun	(29.483.840.871)	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>22.187.040.407</u>	Long-term portion

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tanggal 20 Februari 2020 dan 1 Februari 2019 untuk masing-masing laporan aktuaris tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of 31 December 2019 and 2018, the balance of post-employment benefit obligation is based on the actuarial report of PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, independent actuary, as stated in its report dated 20 February 2020 and 1 February 2019 for actuary report as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	2019	2018
Umur pension	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years
Tingkat diskonto	8%	8%
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%
Tingkat mortalita	TMI 2011	TMI 2011

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2019	31 Desember/ 31 December 2018
Saldo awal	45.572.588.433	45.626.156.711
Biaya jasa kini	5.755.394.474	6.130.970.156
Biaya jasa lalu - kurtailment	372.666.581	889.697.782
Biaya bunga	3.100.553.742	2.824.885.180
Pembayaran imbalan kerja	(601.978.619)	(577.197.028)
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	(4.829.469.878)	(9.321.924.368)
Saldo akhir	49.369.754.733	45.572.588.433

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Biaya jasa kini	5.755.394.474	6.130.970.156
Biaya jasa lalu - kurtailment	372.666.581	889.697.782
Beban bunga	3.100.553.742	2.824.885.180
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 29)	9.228.614.797	9.845.553.118
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(4.829.469.878)	(9.321.924.368)
Jumlah	4.399.144.919	523.628.750

Analisis sensitivitas

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

Asumsi aktuarial	Kemungkinan perubahan/ Reasonably possible change	Imbalan pasti kewajiban/ Defined benefit obligation		Actuarial assumption
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	45.796.500.400	53.571.196.387	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	(+/- 1%)	53.274.396.982	45.970.163.143	Annual salary increase

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2019	2018
Umur pension	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years
Tingkat diskonto	8%	8%
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%
Tingkat mortalita	TMI 2011	TMI 2011

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2019	31 Desember/ 31 December 2018
Saldo awal	45.572.588.433	45.626.156.711
Biaya jasa kini	5.755.394.474	6.130.970.156
Biaya jasa lalu - kurtailment	372.666.581	889.697.782
Biaya bunga	3.100.553.742	2.824.885.180
Pembayaran imbalan kerja	(601.978.619)	(577.197.028)
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	(4.829.469.878)	(9.321.924.368)
Saldo akhir	49.369.754.733	45.572.588.433

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2019	2018
Biaya jasa kini	5.755.394.474	6.130.970.156
Biaya jasa lalu - kurtailment	372.666.581	889.697.782
Beban bunga	3.100.553.742	2.824.885.180
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 29)	9.228.614.797	9.845.553.118
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(4.829.469.878)	(9.321.924.368)
Jumlah	4.399.144.919	523.628.750

Sensitivity analysis

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2019	31 Desember/ 31 December 2018
Kurang dari satu tahun	10.882.977.330	9.086.739.663
Antara satu dan dua tahun	2.667.757.340	1.993.021.731
Antara dua dan lima tahun	17.345.515.654	19.885.608.534
Lebih dari lima tahun	<u>959.881.831.201</u>	<u>991.622.673.381</u>
	<u>990.778.081.525</u>	<u>1.022.588.043.309</u>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 16,25 tahun (2018: 16,81 tahun).

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	31 Desember/ 31 December 2018	
	9.086.739.663	Less than a year
	1.993.021.731	Between one and two years
	19.885.608.534	Between two and five years
	<u>991.622.673.381</u>	More than five years
	<u>1.022.588.043.309</u>	

The average duration of the benefit obligation at 31 December 2019 was 16.25 years (2018: 16.81 years).

22. MODAL SAHAM

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share	Shareholders
Tn. Manuel Djunako	1.665.930.706	83,17%	166.593.070.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	<u>303.000.000</u>	<u>15,13%</u>	<u>30.300.000.000</u>	Public (each ownership Less than 5%)
Jumlah	<u>2.003.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>200.300.000.000</u>	Total

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2019 and 2018 is as follows:

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris

Rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek dari direksi dan komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Equity Ownership of Directors and Commissioners

The details of shareholders and their respective ownership based on the records of the securities administration agency of the Company's directors and commissioners are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
31 Desember 2019			31 December 2019
Presiden Komisaris			Board of Commissioners
Tn. Manuel Djunako (publik: 13.164.500 lembar)	1.679.095.206	83,83%	Mr. Manuel Djunako (public: 13,164,500 shares)
Presiden Direktur			President Director
Ny. Febyan	21.952.900	1,10%	Ms. Febyan
31 Desember 2018			31 December 2018
Presiden Komisaris			Board of Commissioners
Tn. Manuel Djunako (publik: 8.450.100 lembar)	1.674.380.806	83,59%	Mr. Manuel Djunako (public: 8,450,100 shares)
Presiden Direktur			President Director
Ny. Febyan	21.902.900	1,09%	Ms. Febyan

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas dihitung dari utang bersih dibagi dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari pinjaman (utang bank, utang angsuran dan utang pihak berelasi ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Utang usaha	135.158.584.044	122.815.469.534	Account payables
Beban masih harus dibayar	2.911.619.240	2.257.730.115	Accrued expenses
Utang bank	436.615.416.583	353.687.977.926	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	32.620.165.212	51.670.881.278	Finance lease payables
Jumlah	607.305.785.079	530.432.058.853	Total
Dikurangi kas dan setara kas	(102.914.720.369)	(107.591.190.567)	Less cash and cash equivalents
Utang bersih	504.391.064.710	422.840.868.286	Net debt
Jumlah ekuitas	1.204.083.145.157	1.222.793.413.710	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	41,89%	34,58%	Net debt to equity ratio

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	2019	2018	
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 17.288.974.136	340.251.025.864	340.251.025.864	Excess of initial public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp 17,288,974,136
Aset pengampunan pajak	809.963.264	809.963.264	Tax amnesty asset
Jumlah	341.060.989.128	341.060.989.128	Total

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, installment payables and due to related parties plus account payables, other payables and accrued expenses) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to total equity as of 31 December 2019 and 2018 is as follows:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2019 and 2018 as follows:

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2018, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 199 tanggal 31 Mei 2018 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo S.H.,M.Si., Pemegang Saham menyetujui meningkatkan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2017 sebesar Rp 10.000.000.000.

Akumulasi cadangan wajib masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sejumlah Rp 40.100.000.000 dan Rp 40.000.000.000, yang merupakan 20,02% dan 19,97% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

25. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2019, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 174 tanggal 17 Mei 2019 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo, S.H.,M.Si., Pemegang Saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham dari laba bersih tahun 2018 sebesar Rp 20.030.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2019 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2018, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 199 tanggal 31 Mei 2018 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo, S.H.,M.Si., Pemegang Saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham dari laba bersih tahun 2017 sebesar Rp 30.045.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 2 Juli 2018 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2017.

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	31 Desember/ 31 December 2019	31 Desember/ 31 December 2018
PT Rekacipta Indonesia Raya	4.671.071.589	1.467.253.027
PT Suryahimsa Investama Raya	1.557.023.863	489.084.343
Ny. Febyan	1.557.023.863	489.084.343
Tn. Wahjudi Tjondro Widjaja	686.643.652	701.348.141
Jumlah	8.471.762.967	3.146.769.854

24. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 31 May 2018, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 199 dated 31 May 2018 by Dr. Irawan Soerojo, S.H.,M.Si., the Shareholders agreed to increase the accumulated statutory reserve from net income for the year 2017 amounted to Rp 10,000,000,000.

The accumulated statutory reserve amounted to Rp 40,100,000,000 and Rp 40,000,000,000 which represents 20.02% and 19.97% of the issued and paid up share capital as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

25. DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 17 May 2019, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 174 on 17 May 2019 by Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to Shareholders from net income for the year 2018 amounted to Rp 20,030,000,000. The cash dividend was paid on 12 June 2019 to the Company's Shareholders as of 2018.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 31 May 2018, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 199 on 31 May 2018 by Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to Shareholders from net income for the year 2017 amounted to Rp 30,045,000,000. The cash dividend was paid on 2 July 2018 to the Company's Shareholders as of 2017.

26. NON-CONTROLLING INTEREST

PT Rekacipta Indonesia Raya
PT Suryahimsa Investama Raya
Ms. Febyan
Mr. Wahjudi Tjondro Widjaja

Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2019
Pendapatan jasa konstruksi	
Pondasi	706.282.242.548
Struktur	97.864.317.114
Dinding penahan tanah	31.104.756.053
Penjualan	
Tiang pancang	63.443.515.850
Dinding <i>precast</i>	59.767.370.285
Jumlah	958.462.201.850

Tidak ada pendapatan dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

27. REVENUE

Details of revenues are as follow:

	2018	
		Construction revenue
		Foundation
		Structural
		Retaining wall
		Sales
		Pile
		Precast wall
Total	920.077.220.040	Total

There's no revenue from third parties which individually more than 10% from the total consolidated revenues.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok proyek adalah sebagai berikut:

	2019
Bahan baku dan bahan konstruksi lainnya	356.874.212.649
Penyusutan	
aset tetap (Catatan 12)	122.845.370.306
Upah langsung	119.713.536.702
Sub-kontraktor	90.188.525.730
Transportasi	34.290.253.641
Pemeliharaan alat dan perlengkapan	17.936.601.848
Sewa	
Pihak ketiga	6.442.920.258
Pihak berelasi (Catatan 32)	825.000.000
Lain-lain	46.101.832.285
Jumlah	795.218.253.419

Tidak ada pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pembelian konsolidasian.

28. COST OF REVENUE

Details of cost of revenue are as follow:

	2018	
		Raw material and other construction goods
		Depreciation of
		property, plant and equipment (Note 12)
		Direct labor
		Sub-contractor
		Transportation
		Maintenance equipment and tools
		Rent
		Third parties
		Related parties (Note 32)
		Others
Total	731.159.338.612	Total

There's no purchases of material and services from third parties which individually more than 10% from the total consolidated purchases.

29. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2019
Gaji dan tunjangan lainnya	57.112.692.126
Pajak	24.745.031.399
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	23.361.733.408
Penyisihan piutang tak tertagih (Catatan 5)	16.505.929.493
Imbalan pasca-kerja (Catatan 21)	9.228.614.797
Administrasi proyek	2.331.525.275
Kendaraan	2.204.278.046
Asuransi	1.505.020.394
Perlengkapan kantor	1.438.664.643
Pemeliharaan dan perbaikan	1.354.873.757
Perijinan	975.470.127
Jumlah (dipindahkan)	140.763.833.465

29. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2018	
		Salaries and allowance
		Tax
		Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)
		Allowance for impairment receivable (Note 5)
		Employee benefit (Note 21)
		Project administration
		Vehicle
		Insurance
		Office equipment
		Maintenance and service
		Permit
Total (brought forward)	142.365.478.566	Total (brought forward)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA (Lanjutan)

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2019	2018
Jumlah (pindahan)	140.763.833.465	142.365.478.566
Utilitas	938.043.931	861.108.569
Profesional	821.386.307	643.320.000
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	630.990.444	588.643.088
Pemasaran	462.135.164	447.930.440
Perjalanan dinas	445.027.129	477.148.049
Sewa kantor (Catatan 32)	350.000.000	350.000.000
Sumbangan dan representasi	158.070.869	157.354.220
Lain-lain	2.531.653.802	2.152.206.990
Jumlah	147.101.141.111	148.043.189.922

29. OPERATING EXPENSES (Continued)

The details of operating expenses are as follows:
(Continued)

	2019	2018	
Jumlah (pindahan)	140.763.833.465	142.365.478.566	<i>Total (carried forward)</i>
Utilitas	938.043.931	861.108.569	<i>Utilities</i>
Profesional	821.386.307	643.320.000	<i>Professional</i>
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	630.990.444	588.643.088	<i>Depreciation of investment properties (Note 13)</i>
Pemasaran	462.135.164	447.930.440	<i>Marketing</i>
Perjalanan dinas	445.027.129	477.148.049	<i>Business travelling</i>
Sewa kantor (Catatan 32)	350.000.000	350.000.000	<i>Office rent (Note 32)</i>
Sumbangan dan representasi	158.070.869	157.354.220	<i>Donation and representation</i>
Lain-lain	2.531.653.802	2.152.206.990	<i>Others</i>
Jumlah	147.101.141.111	148.043.189.922	Total

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pendapatan lain-lain		
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	4.545.455	276.991.923
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 20)	199.207.707	-
Pendapatan lain-lain	74.791.001	17.083.858
Jumlah	278.544.163	294.075.781
	2019	2018
Beban lain-lain		
Rugi selisih kurs	(1.814.784.375)	(113.998.550)
Beban lain-lain	(15.000)	(13.566.369)
Jumlah	(1.814.799.375)	(127.564.919)

30. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income (expenses) are as follows:

	2019	2018
Other income		
Gain on sales of plant, property and equipment (Note 12)	4.545.455	276.991.923
Amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (Note 20)	199.207.707	-
Other income	74.791.001	17.083.858
Total	278.544.163	294.075.781
	2019	2018
Other expense		
Loss on foreign exchange	(1.814.784.375)	(113.998.550)
Other expenses	(15.000)	(13.566.369)
Total	(1.814.799.375)	(127.564.919)

31. PENDAPATAN DAN (BEBAN) KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pendapatan keuangan		
Pendapatan bunga	2.762.564.282	3.972.955.147
Beban keuangan		
Beban bunga	(14.048.084.545)	(9.564.073.822)
Administrasi bank	(1.270.563.059)	(916.785.212)
Lain-lain	-	(25.520.437)
Jumlah	(15.318.647.604)	(10.506.379.471)

31. FINANCE INCOME AND (EXPENSES)

The details of finance income and expense are as follows:

	2019	2018
Finance income		
Interest income	2.762.564.282	3.972.955.147
Finance expense		
Interest expense	(14.048.084.545)	(9.564.073.822)
Bank administration	(1.270.563.059)	(916.785.212)
Others	-	(25.520.437)
Total	(15.318.647.604)	(10.506.379.471)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transactions

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
Entitas berelasi / <i>Related entities</i>		
Manuel Djunako	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Sewa/ <i>Rental</i>
Febyan	Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	Sewa/ <i>Rental</i>
PT Rekacipta Indonesia Raya	Pemegang saham Entitas Anak/ <i>The Subsidiaries shareholder</i>	Pendapatan sewa ruangan kantor/ <i>Space office rental income</i>
KSO DU-Indopora/ <i>JO DU-Indopora</i>	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivable</i>

b. Saldo dan transaksi

b. Balance and transactions

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balance and transactions with related party are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Aset lancar			Current assets
Piutang lain-lain (Catatan 7) KSO DU-Indopora	2.000.000.000	-	Other receivables (Note 7) JO DU-Indopora
Persentase terhadap jumlah aset	0,10%	-	Percentage to total assets
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Beban masih harus dibayar (Catatan 16) Manuel Djunako Febyan	1.395.000.000 540.000.000	855.000.000 300.000.000	Accrued expenses (Note 16) Manuel Djunako Febyan
Jumlah	1.935.000.000	1.155.000.000	T o t a l
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,25%	0,16%	Percentage to total liabilities
Beban pokok pendapatan			Cost of revenue
Sewa tanah (Catatan 28) Manuel Djunako Febyan	525.000.000 300.000.000	525.000.000 300.000.000	Land rent (Note 28) Manuel Djunako Febyan
Jumlah	825.000.000	825.000.000	T o t a l
Persentase terhadap biaya terkait	0,10%	0,11%	Percentage to related expenses
Beban usaha			Operating expenses
Sewa kantor (Catatan 29) Manuel Djunako	350.000.000	350.000.000	Office rent (Note 29) Manuel Djunako
Persentase terhadap biaya terkait	0,24%	0,24%	Percentage to related expenses

Pada tanggal 20 September 2018, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tanggerang, sebesar Rp 375.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2019, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini telah diperpanjang pada 23 Desember 2019 berlaku selama 1 taun sejak tanggal 1 Januari 2020.

On 20 September 2018, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land at Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tanggerang amounted to Rp 375,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2019, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties. This agreement has been extended on 23 December 2019 and valid for 1 year from 1 January 2020.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

b. Saldo dan transaksi (Lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2018, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa 2 unit bangunan di Jl. Boulevard Gading Serpong - Gading Serpong, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2019, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini telah diperpanjang pada 23 Desember 2019 berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020.

Pada tanggal 20 September 2018, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2019, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini telah diperpanjang pada 23 Desember 2019 berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020.

Pada tanggal 20 September 2018, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Ny Febyan untuk menyewa tanah di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 300.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2019, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini telah diperpanjang pada 23 Desember 2019 berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020.

Pada tanggal 2 Januari 2019, PT Gema Bahana Utama (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel untuk menyewa ruko di Sedayu Square, sebesar Rp 200.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 2 Januari 2019, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

c. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Imbalan kerja jangka pendek		
Komisaris	5.911.122.144	5.260.362.562
Direksi	13.295.848.811	10.692.621.594
Jumlah	19.206.970.955	15.952.984.156

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES
(Continued)

b. Balance and transactions (Continued)

On 20 September 2018, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease 2 unit of buildings at Jl. Boulevard Gading Serpong - Gading Serpong, Kabupaten Tangerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2019, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties. This agreement has been extended on 23 December 2019 and valid for 1 year from 1 January 2020.

On 20 September 2018, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land at Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2019, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties. This agreement has been extended on 23 December 2019 and valid for 1 year from 1 January 2020.

On 20 September 2018, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Ms Febyan to lease a land at Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang amounted to Rp 300,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2019, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties. This agreement has been extended on 23 December 2019 and valid for 1 year from 1 January 2020.

On 2 January 2019, PT Gema Bahana Utama (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel to lease a shophouse in Sedayu Square, amounted to Rp 200,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 2 January 2019, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

c. Key management compensation

Key management includes board of commissioners and directors. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

Short-term employee benefit
Commissioner
Director

Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

2019						
Mata uang asing / Foreign currency						
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	1.654.964	8.825	717.419	1.393	23.249.437.189	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	545.146	-	-	-	7.578.070.962	Account receivables
2018						
Mata uang asing / Foreign currency						
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	1.703.344	15.919	4.823.079	2.021	25.583.006.142	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	759.090	-	-	-	10.992.386.779	Account receivables

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menetapkan bahwa jumlah tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Dewan Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing saldo utang bank Kelompok Usaha mencerminkan sekitar, 55,91% dan 50,43% dari jumlah liabilitas.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Management has determined that the carrying amount of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, gross amount due from customers, trade payable, other payables, accrued expenses, bank loans and consumer lease payables approaching fair value due to the short period of time on financial instruments.

The Group have no financial assets and liabilities measured at fair value on the date of 31 December 2019 and 2018.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Group's activities expose to a variety of financial risks including credit risk and liquidity risk. The Board of Directors ("BOD") reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. As of 31 December 2019 and 2018, the outstanding balance of the Groups' bank loans represents 55.91% and 50.43% of total liabilities, respectively.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Kelompok Usaha terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Kelompok Usaha dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

	2 0 1 9	2 0 1 8	
<u>Nilai tukar menguat 5%</u>			<u>Exchange rate strengthened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak penghasilan	1.540.974.427	731.646.974	Net income after tax
<u>Nilai tukar melemah 5%</u>			<u>Exchange rate weakened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak penghasilan	(1.540.974.427)	(731.660.048)	Net income after tax

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES
(Continued)

a. Interest Rate Risk (Continued)

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company and Subsidiary regularly assess and monitor their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group on exchange rate fluctuations mainly derived from account payables and bank loans in foreign currency.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group where in the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations and leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group were derived from credits granted to the customers. The Group conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Analisis umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES
(Continued)

c. Credit Risk (Continued)

Aging analysis of the Group's financial assets as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember/31 December 2019						
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but nor impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	102.914.720.369	-	-	-	102.914.720.369	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	80.677.337.196	55.271.883.331	12.375.344.045	(27.571.508.098)	120.753.056.474	Account receivables
Piutang retensi	89.888.784.197	-	700.000.000	(420.000.000)	90.168.784.197	Retention receivables
Piutang lain-lain	2.838.200.366	-	-	-	2.838.200.366	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	300.078.572.850	-	-	(3.803.274.234)	296.275.298.616	Gross amount due from customer
Aset lancar Lainnya	405.000.000	-	-	-	405.000.000	Other current assets
Jumlah	576.802.614.978	55.271.883.331	13.075.344.045	(31.794.782.332)	613.355.060.022	Total

31 Desember/31 December 2018						
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but nor impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	107.591.190.567	-	-	-	107.591.190.567	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	163.378.724.726	31.190.666.847	12.375.344.045	(11.065.578.605)	195.879.157.013	Account receivables
Piutang retensi	78.541.889.161	-	700.000.000	(420.000.000)	78.821.889.161	Retention receivables
Piutang lain-lain	271.670.831	-	-	-	271.670.831	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	222.900.399.891	-	-	(3.803.274.234)	219.097.125.657	Gross amount due from customer
Aset lancar Lainnya	790.864.000	-	-	-	790.864.000	Other current assets
Jumlah	573.474.739.176	31.190.666.847	13.075.344.045	(15.288.852.839)	602.451.897.229	Total

Aset keuangan yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai adalah debitor yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Kelompok Usaha. Kas dan setara kas serta aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada perusahaan dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

Financial assets that are neither past due or impaired

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents and other current and non current assets that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Aset keuangan yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

Informasi yang terkait dengan piutang usaha yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pemaparan maksimal untuk risiko kredit diwakili oleh jumlah tercatat setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit aset keuangan Kelompok Usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

31 Desember/31 December
2019

	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	102.914.720.369	-	102.914.720.369	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	120.753.056.474	-	120.753.056.474	Account receivables
Piutang retensi	90.168.784.197	-	90.168.784.197	Retention receivables
Piutang lain-lain	2.838.200.366	-	2.838.200.366	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	296.275.298.616	-	296.275.298.616	Gross amount due from customer
Aset lancar lainnya	405.000.000	-	405.000.000	Other current assets
Jumlah	613.355.060.022	-	613.355.060.022	Total

31 Desember/31 December
2018

	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	107.591.190.567	-	107.591.190.567	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	195.879.157.013	-	195.879.157.013	Account receivables
Piutang retensi	78.821.889.161	-	78.821.889.161	Retention receivables
Piutang lain-lain	271.670.831	-	271.670.831	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	219.097.125.657	-	219.097.125.657	Gross amount due from customer
Aset lancar lainnya	790.864.000	-	790.864.000	Other current assets
Jumlah	602.451.897.229	-	602.451.897.229	Total

Kelompok Usaha telah menilai kualitas kredit dari bank sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES
(Continued)

c. Credit Risk (Continued)

Financial assets that are either due or impaired
(Continued)

Information regarding trade receivable that are either past due or impaired are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position.

The following table shows the credit quality of the Group's financial assets that are not yet due and not impaired:

The Group has assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Aset keuangan lain Kelompok Usaha dikategorikan berdasarkan pengalaman-pengalaman Kelompok Usaha dengan rekanan. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Kelompok Usaha untuk mengevaluasi risiko kredit dari rekanan adalah sebagai berikut:

- Tingkat atas - pelunasan diperoleh dengan mengikuti aturan dalam kontrak tanpa banyak usaha.
- Tingkat standar - pihak lawan memiliki kemampuan untuk memenuhi liabilitasnya secara penuh.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES
(Continued)

c. Credit Risk (Continued)

The Group's other financial assets are categorized based on the Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

- High grade - settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort.
- Standard grade - counterparties have the ability to satisfy its obligations in full.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 December 2019 and 2018.

	31 Desember/31 December			
	2019	2019	2019	
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than a year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	135.158.584.044	-	135.158.584.044	Account payables
Utang lain-lain	30.000.000	-	30.000.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.911.619.240	-	2.911.619.240	Accrued expenses
Utang bank	192.479.969.395	244.135.447.188	436.615.416.583	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	18.744.152.347	13.876.012.865	32.620.165.212	Finance lease payables
Jumlah	349.324.325.026	258.011.460.053	607.335.785.079	Total
	31 Desember/31 December			
	2018	2018	2018	
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than a year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	122.815.469.534	-	122.815.469.534	Account payables
Utang lain-lain	388.149.300	-	388.149.300	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.257.730.115	-	2.257.730.115	Accrued expenses
Utang bank	88.342.619.221	267.476.139.543	355.818.758.764	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	29.483.840.871	22.187.040.407	51.670.881.278	Finance lease payables
Jumlah	243.287.809.041	289.663.179.950	532.950.988.991	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Perjanjian bank

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Fasilitas Perbankan No. JAK/200007/U/191128 tanggal 7 Januari 2020. Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia. Perusahaan mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Pinjaman rekening Koran, dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 12.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,3% per tahun.
- Pinjaman Aksep dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 3.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,09% per tahun.
- Fasilitas bank garansi dengan batas maksimum Rp 150.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas dalam perjanjian ini berlaku sampai 24 September 2020.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan yang terletak di Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;

Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk dengan No. 093/BBL/PPP/III/2020 pada tanggal 30 Januari 2020. Perusahaan mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan pagu kredit maksimum Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 10% per tahun
- Fasilitas bank garansi dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 115.000.000.000.

Jaminan atas seluruh fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10598, luas tanah 2.985 M², atas nama PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10597, luas tanah 3.080 M² atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Piutang usaha sebesar Rp 185.000.000.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2474 senilai EUR 1.270.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2826 senilai EUR 1.298.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman No. 92/BBL/PPP/III/2020 tanggal 31 Januari 2020, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit pinjaman rekening koran dan Combine Limit Trade Finance.

- Fasilitas kredit rekening Koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000;
- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi dan *Pre-Shipment Financing*), dengan sub limit sebagai berikut:
 - (i) Fasilitas bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 230.000.000.000.
 - (ii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing* "PSF" dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 180.000.000.000;

36. SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Loan agreement

Based on Provision of Banking Facilities Agreement No. JAK/200007/U/191128 dated 7 January 2020. The Company entered into loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia. The Company obtained facilities as follow:

- Overdraft loan, with maximum credit amount of Rp 12,000,000,000. The loan facility bears interest at 9.3% per year.
- Extended term of RLN Line Loan time, with maximum credit amount of Rp 3,000,000,000. The loan facility bears interest at 9.09% per year.
- Extended term of bank guarantee facility with maximum limit Rp 150,000,000,000.

These loan facilities in this agreement are valid until 24 September 2020.

The credit facilities are secured by:

- Land and buildings on behalf of the Company located at Jl. Pengangsaan Dua - North Jakarta;

The Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk by agreement No. 093/BBL/PPP/III/2020 dated 30 January 2020. The Company obtained facilities as follow:

- Overdraft loan facility with maximum credit amount of Rp 15,000,000,000. The loan facility bears interest 10% per annum.
- Bank guarantee facility from with maximum limit Rp 115,000,000,000.

The collateral for all the credit facilities become as follows:

- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10598, land area 2,985 M² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10597, land area 3,080 M² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Account receivable amounted to Rp 185,000,000,000;
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2474 amounted to EUR 1,270,000;
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2826 amounted to EUR 1,298,000.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 92/BBL/PPP/III/2020 dated 31 January 2020, the Subsidiary (PT Rekagunatek Persada) obtained extension period of overdraft and Combine Limit Trade Finance.

- Overdraft facility with maximum credit amount of Rp 20,000,000,000;
- Combine Limit Trade Finance facility (Bank Guarantee and Pre-Shipment Financing), with sub limit as follow:
 - (i) Bank guarantee facility with maximum credit amount of Rp 230,000,000,000.
 - (ii) Pre-Shipment Financing "PSF" facility with maximum credit amount of Rp 180,000,000,000;

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Perjanjian bank (Lanjutan)

- Fasilitas *Investment Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 25.000.000.000.
- Fasilitas *Term Loan (I)* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 250.000.000.000.
- Fasilitas *Term Loan (II)* dengan pagu kredit maksimum sebesar 70.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas dalam perjanjian ini berlaku sampai 24 Januari 2021.

Perubahan anggaran dasar

Tahun 2020, Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 50.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum. MKn., No. 27 tanggal 9 Maret 2020 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0137838 tanggal 12 Maret 2020.

Kontrak konstruksi

Pada tahun 2020, sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Kelompok Usaha mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut:

36. SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

Loan agreement (Continued)

- *Investment Loan facilities with maximum credit amount of Rp 25,000,000,000.*
- *Term Loan (I) facilities with maximum credit amount of Rp 250,000,000,000.*
- *Term Loan (II) facilities with maximum credit amount of Rp 70,000,000,000.*

These loan facilities in this agreement are valid until 24 January 2021.

Changes of articles of association

In 2020, The Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounted to Rp 50,000,000,000 and was notarized effected by Notarial Deed No. 27 of Christina Dwi Utami, SH, MHum. MKn., on 9 March 2020 and has approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0137838 dated 12 March 2020.

Construction contract

In 2020, until this report issued, the Group obtained contract construction as follow:

Pemberi kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
Heidelberg Technology Center	Indocement Citeurep	30/01/2020	9.730.499.000	180 hari/days
PT Tarika Nirmana Hurun	Hurun Beach Resort	22/01/2020	14.500.000.000	105 hari/days
Muri Agung Abadi	Bored Pile & Test Pile	11/02/2020	4.900.000.000	48 hari/days
PT Indahgriya Mustikasakti	Pemancangan square pile	28/02/2020	4.731.060.000	17 hari/days
PT Space Technology	Sino Majalengka	10/01/2020	64.320.000	1 hari/days
PT Citra Cipta Karya	Bangunan di Cirebon - Jawa Barat	20/01/2020	237.600.000	21 hari/days
PT Space Technology	Sino Majalengka	10/01/2020	289.064.000	1 hari/days
PT Wijaya Karya	Rehabilitas gedung sekolah paket 4 Jakarta Timur 2019	28/01/2020	43.200.000	93 hari/days
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	Mowilex Paint Factory at Cikande	06/02/2020	15.540.000	15 hari/days
PT Tetramega Satria	Decathlon - Kelapa Gading	19/02/2020	574.200.000	21 hari/days
PT Indahgriya Mustikasakti	Mane Cikampek	10/03/2020	7.213.440.000	21 hari/days
PT Citra Cipta Karya	DI Panjaitan Dusun Paing	03/02/2020	87.120.000	30 hari/days
PT Citra Cipta Karya	DI Panjaitan Dusun Paing	04/02/2020	506.880.000	30 hari/days
PT Citra Cipta Karya	DI Panjaitan Dusun Paing	12/02/2020	506.880.000	30 hari/days
PT Bangun Kosambi Sukses	Sedayu Indo City - PIK 2	11/02/2020	23.544.000	1 hari/days
PT Taman Impian Jaya Ancol	Bird park	18/02/2020	45.000.000	30 hari/days
PT Sejahtera Asia Mulia	Gudang Jl. Raden Saleh - Jakarta Pusat	21/01/2020	564.452.000	30 hari/days
PT Andalan Mandiri Persada	Mc Donalds Jl. Kramat Raya - Jakarta Pusat	20/02/2020	64.800.000	1 hari/days
Eddy Wijaya Harijanto	Kantor di Panglima Polim	20/01/2020	427.030.000	30 hari/days
PT Menara Inti Karya	Gudang PT MCCN Citereup Bogor	10/02/2020	1.357.600.000	30 hari/days
PT Alfa Citra Karyatama	Rumah Jl. Orchard Timur - Royal Orchard Kelapa Gading	11/02/2020	300.000.000	30 hari/days
KSO Summarecon Variatata Serpong	Ruko Mozart	03/03/2020	71.128.000	7 hari/days
CV Fifa Jaya Abadi	Bangunan serbaguna di Ancol	04/03/2020	169.600.000	30 hari/days
PT Karya Damai Pratama	Rumah di Jl. Riau, Menteng - Jakarta Pusat	04/03/2020	254.250.000	30 hari/days
PT Cupuintan Adyapermata	NTI SPBU Shell Cikunir	05/03/2020	724.600.000	9 hari/days
PT Bakti Dua Putra	Rumah Jl. Tambak - Jakarta	09/03/2020	83.312.000	9 hari/days
PT Deko Koin	PT Zinus Global Indonesia, Phase #2 - Parung - Bogor	12/03/2020	1.078.630.000	24 hari/days

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

COVID-19

Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") mengumumkan status tangga darurat kesehatan global dikarenakan jenis wabah virus baru ("COVID-19") adanya risiko ketika virus tersebut menyebar dari asal mulanya virus tersebut berasal secara global terhadap komunitas internasional. Pada bulan Maret 2020, berdasarkan peningkatan yang sangat cepat yang berdampak secara global, WHO mengklasifikasikan wabah COVID-19 sebagai pandemic.

Kelompok Usaha bergantung pada tenaga kerjanya untuk memberikan jasa konstruksi. Himbauan Pemerintah sebagai respons terhadap COVID-19, seperti menghentikan atau mengurangi sementara kegiatan perkantoran dan melakukan kegiatan usaha dari rumah, dapat memengaruhi kemampuan Kelompok Usaha untuk mengerahkan tenaga kerjanya secara efektif. Hal yang sama dapat mempengaruhi operasi dan waktu pengiriman dari subkontraktor dan pemasok Kelompok Usaha, karena tenaga kerja dan operasi mereka sendiri terganggu oleh upaya untuk mengurangi penyebaran virus ini. Selanjutnya, pelanggan Kelompok Usaha (pemilik proyek) dapat menunda proyek yang ada atau yang akan datang berdasarkan perkembangan yang sama. Lebih lanjut, kondisi yang tidak terduga mungkin memerlukan modifikasi kontrak dan perubahan estimasi Kelompok Usaha untuk menyelesaikan kontrak yang ada. Meskipun diperkirakan bersifat sementara, gangguan ini dapat berdampak negatif terhadap pendapatan Kelompok Usaha, hasil operasinya, kondisi keuangan, dan likuiditas pada tahun 2020.

Kami tidak dapat memperkirakan secara wajar lama atau besarnya pandemi ini, tetapi saat ini kami mengantisipasi dampak material yang merugikan pada laporan posisi keuangan, hasil operasi dan laporan arus kas pada tahun buku 2020.

Peraturan dan Perundang-undangan Pajak

Pada 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang untuk menangani dampak ekonomi dari COVID-19:

- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPU) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perkonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. PERPU ini bertujuan untuk menyediakan relaksasi terhadap sejumlah peraturan perundang-undangan untuk penanganan dampak dari pandemi COVID-19 dan menjaga stabilitas sistem keuangan.

36. SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

COVID-19

On 30 January 2020, the World Health Organization ("WHO") announced a global health emergency because of a new strain of coronavirus (the "COVID-19 outbreak") and the risks to the international community as the virus spreads globally beyond its point of origin. In March 2020, the WHO classified the COVID-19 outbreak as a pandemic, based on the rapid increase in exposure globally.

The Group is dependent on its workforce to deliver its services. Government appeals in response to COVID-19, such as such as stopping or temporarily reducing office activities and working from home, may impact the Company's ability to deploy its workforce effectively. The same thing may affect the operations and timing of deliverables from the Group's subcontractors and suppliers, as their own workforces and operations are disrupted by efforts to curtail the spread of this virus. Further, the Group's customers (project owners) may either delay existing or future projects based on these same developments. Further, unforeseen conditions may require contract modifications and changes in the Group's estimates to complete its existing contracts. While expected to be temporary, these disruptions may negatively impact the Group's revenues, its results of operations, financial condition, and liquidity in 2020.

We cannot reasonably estimate the length or severity of this pandemic, but we currently anticipate a material adverse impact on our consolidated financial position, consolidated results of operations, and consolidated cash flows in fiscal 2020.

Tax Law and Regulation

On 31 March 2020, the Government issued several laws and regulations to deal with the Economic Impacts of COVID-19:

- Government Regulation in Lieu of Law (PERPPU) Number. 1 of 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or In the Context of Facing Threats to National Economy and/or Financial System Stability. The PERPPU aims to provide relaxing a number of the laws and regulations needed to deal with Covid-19 and maintain financial system stability.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

COVID-19 (Lanjutan)

Peraturan dan Perundang-undangan Pajak (Lanjutan)

Pada 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang untuk menangani dampak ekonomi dari COVID-19: (Lanjutan)

PERPU ini secara umum mengatur dua hal: (1) kebijakan keuangan Negara, dan (2) stabilitas sistem keuangan Negara. Berkaitan dengan keuangan Negara, tindakan pencegahan yang harus dilakukan akan menimbulkan beban yang besar terhadap APBN, mencakup tambahan atas pengeluaran beban dan pembiayaan untuk APBN tahun 2020 untuk penanganan terhadap dampak pandemik COVID-19 sebesar Rp 405,1 triliun. Tambahan beban ini digunakan untuk melakukan intervensi dibidang kesehatan dalam mengatasi COVID-19 sebesar Rp 75 triliun, sosialisasi kesehatan sebesar Rp 110 triliun, penunjang industri melalui insentive pajak dan bea masuk kepabeanan dan stimulisasi KURS sebesar Rp 70,1 triliun dan pembiayaan anggaran untuk pemulihan perkonomian nasional pasca COVID-19 sebesar Rp 150 triliun.

Peraturan baru ini, termasuk antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan perusahaan tetap sebagai berikut:

- Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU 22% Pajak Penghasilan yang berlaku pada tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% berlaku pada tahun pajak 2022.
- Wajib pajak dalam negeri (perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di bursa Indonesia minimal 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 17% pada tahun pajak 2022. Ketentuan lebih lanjut mengenai kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan ini.

36. SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

COVID-19 (Continued)

Tax Law and Regulation (Continued)

On 31 March 2020, the Government issued several laws and regulations to deal with the Economic Impacts of COVID-19: (Continued)

This PERPPU generally regulates two things: (1) state financial policy, and (2) financial system stability policy. With regard to state finances, mitigation measures that must be undertaken will create a large burden on the APBN, including additional spending on expenditure and financing for the 2020 APBN for handling the COVID-19 impact of Rp 405.1 trillion. This additional expenditure is used for interventions in the health sector to tackle COVID-19 in the amount of Rp 75 trillion, additional Social Safety Network in the amount of Rp 110 trillion, industry support through tax incentives and import duties and KURS stimulus worth Rp 70.1 trillion, and support of Budget Financing to support recovery the post-COVID-19 national economy of Rp 150 trillion.

This new regulation, includes among others, the adjustments to income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments as follows:

- Decrease in article 17 paragraph (1) letter b of the Law on 22% Income Tax that applies in fiscal years 2020 and 2021 and 20% applicable in tax year 2022.
- Domestic taxpayers (publicly-listed companies with a total number of paid-up shares traded on the Indonesian stock exchange at least 40% and meeting certain requirements), can obtain tariffs of 3% lower or 19% in tax years 2020 and 2021 and 17% in tax year 2022. Further provisions regarding certain conditions are regulated by or based on the Government Regulation.

As at the issuance of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of this new regulation.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan pendapatan, yang terdiri dari:

37. OPERATING SEGMENT

The Group manage and evaluate their operations based on revenue, which consist of the following:

		2019						
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Struktur/ Structure	Pendapatan Tiang Pancang/ Pilling revenue	Dinding precast/ Precast wall	Jumlah/ Total		
Pendapatan	706.282.242.548	31.104.756.053	97.864.317.114	59.767.370.285	63.443.515.850	958.462.201.850	Revenue	
Beban pokok pendapatan	(585.989.233.854)	(25.807.037.287)	(81.196.202.810)	(49.587.874.950)	(52.637.904.518)	(795.218.253.419)	Cost of revenue	
Laba kotor	120.293.008.694	5.297.718.766	16.668.114.304	10.179.495.335	10.805.611.332	163.243.948.431	Gross profit	
Beban usaha	(108.397.518.050)	(4.773.839.908)	(15.019.843.969)	(9.172.869.157)	(9.737.070.027)	(147.101.141.111)	Operating expenses	
Beban lain-lain	(1.337.309.463)	(58.895.272)	(185.301.101)	(113.166.473)	(120.127.066)	(1.814.799.375)	Other expenses	
Pendapatan lain-lain	205.256.708	9.039.530	28.440.907	17.369.337	18.437.681	278.544.163	Other income	
Laba usaha segmen	10.763.437.889	474.023.116	1.491.410.141	910.829.042	966.851.920	14.606.552.108	Segment operating income	
Aset							Assets	
Aset segmen	1.462.730.935.266	64.418.848.686	202.679.828.938	123.779.951.086	131.393.354.788	1.985.002.918.764	Segment asset	
Liabilitas							Liabilities	
Liabilitas segmen	575.452.811.690	25.343.011.971	79.736.248.563	48.696.256.548	51.691.444.835	780.919.773.607	Segment liabilities	
Informasi segmen lainnya							Other segment information	
Penyusutan	107.738.709.872	4.744.825.915	14.928.557.782	9.117.119.161	9.677.890.984	146.207.103.714	Depreciation	
		2018						
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Pendapatan Tiang Pancang/ Pilling revenue	Struktur/ Structural	Dinding precast/ Precast wall	Jumlah/ Total		
Pendapatan	693.078.853.666	70.931.802.230	37.585.664.064	52.116.019.204	66.364.880.876	920.077.220.040	Revenue	
Beban pokok pendapatan	(550.770.158.433)	(56.367.496.636)	(29.868.263.967)	(41.415.126.146)	(52.738.293.430)	(731.159.338.612)	Cost of revenue	
Laba kotor	142.308.695.233	14.564.305.594	7.717.400.097	10.700.893.058	13.626.587.446	188.917.881.428	Gross profit	
Beban usaha	(111.518.470.547)	(11.413.140.159)	(6.047.646.309)	(8.385.624.120)	(10.678.308.787)	(148.043.189.922)	Operating expenses	
Beban lain-lain	(96.092.530)	(9.834.402)	(5.211.098)	(7.225.672)	(9.201.217)	(127.564.919)	Other expenses	
Pendapatan lain-lain	221.522.390	22.671.277	12.013.159	16.657.362	21.211.593	294.075.781	Other income	
Laba usaha segmen	30.915.654.546	3.164.002.310	1.676.555.849	2.324.700.628	2.960.289.035	41.041.202.368	Segment operating income	
Aset							Assets	
Aset segmen	1.449.375.686.083	148.333.525.079	78.599.638.918	108.985.710.198	138.783.118.606	1.924.077.678.884	Segment asset	
Liabilitas							Liabilities	
Liabilitas segmen	528.265.762.932	54.064.328.212	28.647.850.670	39.722.909.594	50.583.413.766	701.284.265.174	Segment liabilities	
Informasi segmen lainnya							Other segment information	
Penyusutan	100.120.034.161	10.246.589.439	5.429.509.139	7.528.519.440	9.586.866.062	132.911.518.241	Depreciation	

Ekshibit E/71
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/71
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:

38. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Outstanding construction contract from customer:

Pemberi Kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Kurnia Realty Jaya	Benhil Central - Jakarta Pusat	16/09/2016	224.661.699.000	334 hari/days
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	6 Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta Seksi A Kelapa Gading - Pulo Gebang	19/09/2017	111.877.721.674	210 hari/days
PT Trans Properti Indonesia	Trans Icon Surabaya	28/02/2018	190.350.000.000	225 hari/days
PT PP Properti Tbk	Louvin Apatment Jatinarong	18/09/2018	16.600.000.000	140 hari/days
PT Bank Mandiri (PERSERO) Tbk	Gedung Kantor Bank Mandiri BSD City	29/10/2018	49.300.000.000	344 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Proyek Osaka RiverView Apartment	17/12/2018	14.900.000.000	120 hari/days
PT Andyka Investa	Terminal Terpadu Kota Depok	01/02/2019	3.000.000.000	150 hari/days
PT Tribandhawa Binasarana	Proyek Mall Indramayu	16/01/2019	1.421.705.000	45 hari/days
PT Dwi Tunggal Putra	Pembangunan Data Center DTP Cimanggis	29/05/2019	8.000.000.000	150 hari/days
PT Setiawan Dwi Tunggal	Proyek Apartemen The Parc Soutchity	01/07/2019	19.229.122.727	195 hari/days
PT Mowilex Indonesia	Instalation For Pilling Work	16/10/2019	3.368.960.000	120 hari/days
PT Archipelago Property Development	Proyek Toko IKEA 3. Di Kota Baru Parahyangan, Bandung, Indonesia	16/04/2019	27.848.195.000	120 hari/days
JO. Shimizu - Bangun Cipta	Tokyu Mega Kuningan Project	23/07/2019	1.884.151.047	229 hari/ days
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Jasa Perancangan Pondasi New Wheat Silo	22/08/2019	3.200.000.000	56 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Proyek Tokyo Riverside Apartement - PIK 2	26/08/2019	7.474.150.934	365 hari/days
PT Total Bangun Persada Tbk.	Pemancang Proyek IKEA Padalarang	27/09/2019	150.000.000	6 hari/days
PT Utama Anugrah Propertindo	Proyek Serpong Garden	15/10/2019	2.517.680.000	120 hari/days
PT Setiawan Dwi Tunggal	Proyek Apartemen The Parc Soutchity	01/08/2019	4.641.695.000	90 hari/days
PT Putra Sinar Permaja	Proyek South Quarter Res	28/08/2019	46.500.000.000	180 hari/days
PT Jakpon Mitra Selaras	Pekerjaan Capping Beam Untuk Diafragma Wall Apartment The Canary	27/09/2019	409.090.909	30 hari/days
PT Jakpon Mitra Selaras	Perkerjaan Diafragma Wall Apartement The Canary	18/04/2019	10.800.000.000	120 hari/days
Samsung C&T Corporation	Indonesia Jawa-1 CCPP Project	27/05/2019	3.140.000.000	91 hari/days
PT Andyka Investa	Terminal Terpadu Kota Depok (Depok Metro Starter)	12/08/2019	93.263.185.819	180 hari/days
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	High Speed Railway (Jakarta - Bandung Area Purwakarta)	18/10/2019	4.367.133.957	180 hari/days
PT Tatamulia Nusantara Indah	Indokeppel Data Center (Dubnium)	27/11/2019	3.756.234.000	50 hari/days
PT Jaya Obayashi	Pilling Bridge Area Cikarang	29/10/2019	1.020.000.000	26 hari/days
PT Grama Pramesi Siddhi	Bekasi Mixed-Use Development	24/09/2019	1.780.000.000	92 hari/days
PT RGE Indonesia	RGE Cakung - Jakarta	23/01/2020	5.703.050.000	180 hari/days
PT Jagat Baja Prima Utama	Tower Crane New Wheat Silo Sarpindo	28/10/2019	100.000.000	14 hari/days
PT Rekagunatek Persada	Theme Park Kota Baru Parahyangan	11/12/2019	175.000.000	14 hari/days
PT Indomarco Adi Prima	Kantor dan Gudang Distribusi PT Indomarco	29/11/2019	3.200.000.000	75 hari/days
PT Fin Centerindo Satu	Syariah Financial Twin Tower. PIK 2	25/11/2019	4.250.000.000	90 hari/days
PT Yay. Pengharapan Iman Kasih	Gereja di PIK	27/11/2019	3.000.000.000	90 hari/days
PT Jakpon Mitra Selaras	The Canary	29/12/2019	6.680.000.000	120 hari/days
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Jalan Tol Balikpapan 5B	20/12/2019	10.569.930.400	60 hari/days
PT Dwi Tunggal Putra	Pembangunan DTP Cimanggis	21/10/2019	4.423.354.900	109 hari/days
PT Tiga Dua Delapan	Living Plaza Jababeka Cikarang	15/05/2018	56.800.000.000	315 hari/days
PT Sintesis Karya Bersama	Rumah contoh tipe L6X10 sudut proyek synthesis homes	11/02/2019	333.147.273	75 hari/days
PT Tribandhawa Binasarana	Mall indramayu	22/10/2019	61.500.000.000	244 hari/days
KSO Summarecon Lakeview	Condovillas rainbow springs	26/06/2019	2.477.328.000	60 hari/days
PT Serpong Cipta Kreasi	Cluster R1 Cijantra	25/06/2019	809.245.000	30 hari/days
PT Bumi Parama Wisesa	Type 12, tipe 15, tipe 19 dan area guard house 1 unit	28/05/2019	1.733.100.000	45 hari/days
PT Indofresh	Square pile	27/06/2019	3.909.400.000	60 hari/days
PT Satya Parahyangan Resort	Theme Park, kota baru parahyangan, bandung	10/05/2019	8.400.000.000	300 hari/days
PT Summarecon Property Development	Summarecon Emerald Karawang	20/06/2019	3.740.000.000	120 hari/days
PT Citra Abadi Mandiri	Rumah cluster springwood @sedayu city, Kelapa Gading	05/07/2019	455.706.000	30 hari/days
PT Panca Media Rumah Utama	Rumah cluster albasia kawasan green area	15/08/2019	2.423.780.000	30 hari/days

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

38. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:
(Lanjutan)

Outstanding construction contract from customer:
(Continued)

Pemberi kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Sigmagraha Arkananta	Pembangunan Gudang Satpol PP	19/06/2019	593.560.000	30 hari/days
PT Citra Abadi Mandiri	Pagar @sedayu city, kelapa gading, jakarta utara	05/07/2019	416.604.000	30 hari/days
PT Jaya Konstruksi	Rehabilitas gedung sekolah paket 4 Jakarta Timur 2019	28/06/2019	3.549.805.000	12 hari/days
KSO Summarecon Variatata Serpong	Cluster Rossini	25/06/2019	542.620.000	108 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Tower 5 & 6 proyek tokyo riverside apartemen - PIK 2	24/07/2019	171.700.000.000	386 hari/days
PT Mahkota Permata Perdana	Ruko new topaz	19/10/2019	783.612.000	31 hari/days
PT Tajur Surya Abadi	Royal height apartemen	08/07/2019	30.600.000.000	881 hari/days
PT Mahkota Permata Perdana	Ruko beryl commercial summarecon bandung	23/07/2019	3.318.500.000	31 hari/days
PT Serpong Cipta Kreasi	Cluster Martinez - pagar kawasan	30/07/2019	190.750.000	14 hari/days
PT Tiga Dua Delapan	Relokasi GWT dan rumah pompa DC Jababeka	26/07/2019	402.000.000	14 hari/days
PT Ruangan Pendingin Indonesia	Area emergency dari basement menuju ke lantai 1	08/08/2019	17.344.444	14 hari/days
PT Tiga Dua Delapan	Distribution center -Jababeka	01/08/2019	419.740.000	30 hari/days
PT Metropolitan Kentjana Tbk	Tana ara - Jakarta Selatan	22/08/2019	867.440.000	30 hari/days
PT Wijaya Kusuma Contractors	Mega City Bekasi	26/08/2019	720.044.660	65 hari/days
Agustian Ridwan Hutapea	SD 01 Kota Depok	25/09/2019	291.680.000	30 hari/days
PT Tatamulia Nusantara Indah	Bintang toedjoe new factory	02/04/2019	114.360.000	74 hari/days
PT Sintesis Karya Bersama	Rumah tahap I Proyek Synthesis Homes	11/09/2019	2.100.000.000	120 hari/days
KSO Summarecon Lestari Lakeview	South goldfinch Commercial	03/10/2019	468.685.000	80 hari/days
KSO Summarecon Lestari Lakeview	North goldfinch Commercial	03/10/2019	1.042.165.000	80 hari/days
Hugo Julian Hartanto	Pembangunan Gedung JAC School	02/10/2019	1.061.500.000	30 hari/days
PT Tatamulia Nusantara Indah	PTaman Herbal Indonesia Bintang Toedjoe	11/10/2019	650.520.000	50 hari/days
PT Bumi Serpong Damai	Cluster aure dan amata	17/10/2019	3.242.793.000	90 hari/days
PT Dwi Tunggal Putra	DTP Cimanggis	28/10/2019	10.576.363.636	105 hari/days
PT Suryamas Dutamakmur, Tbk	Rumah masal di cluester amadeus, rancamaya golf estate	21/10/2019	135.880.000	42 hari/ days
Junaidi Setyo Tioe, SE	Pantai Indah Kapuk - Jakarta	06/11/2019	199.790.000	7 hari/days
PT Kapuknaga Indah	Tunnel Mozart dan Chopin	27/09/2019	890.010.000	18 hari/days
PT Citra Abadi Mandiri	Rumah contoh type damar cluster springwood	03/12/2019	112.056.000	13 hari/days
PT Citra Abadi Mandiri	Pondasi gardu PLN 1,2,3,7,8,&11	27/12/2019	194.486.000	106 hari/days
PT Citra Abadi Mandiri	Gerbang cluster springwood	13/12/2019	52.392.000	4 hari/days
PT Pembangun Deltamas	Cluster naraya paket 1 - 4 dan woodchester paket 3	06/11/2019	849.000.000	44 hari/days
Hari Boedi Hartono	Rumah green garden Blok D6/12A-14	18/11/2019	400.000.000	30 hari/days
PT Karunia Indo Sejahtera	Pantai Indah Barat No 1 PIK	05/12/2019	124.110.000	29 hari/days
PT Kapuknaga Indah	Golf Island - Kapuknaga Indah	27/12/2019	531.260.000	31 hari/days
PT Kapuknaga Indah	Proyek golf course	27/11/2019	530.856.000	31 hari/days
PT Lima Jari Agro Sakti	Modernland - Cikande	13/12/2019	30.000.000	1 hari/days
PT Grant Surya Multi Sarana	Rumah di karang ayu utara no 26, Greenbay pluit	16/12/2019	278.172.000	7 hari/days

Bank Garansi

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah Rp 69.237.852.656.

Bank Guarantee

As at 31 December 2019, the Group has bank guarantee facilities obtained from various banks of Rp 69,237,852,656.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2 0 1 9	2 0 1 8
Penambahan aset tetap melalui utang Sewa pembiayaan	10.800.636.000	21.505.984.580
Penambahan properti investasi dari pelunasan piutang usaha	-	6.775.577.764
Jumlah	10.800.636.000	28.281.562.344

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini:

	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ <i>Financing cash flows</i>		Perubahan transaksi non-kas/ <i>Non-cash changes</i>	2019		
	2 0 1 8	Penambahan/ <i>Additional</i>				Pembayaran/ <i>Payment</i>
Utang bank	353.687.977.926	326.464.669.766	(243.621.538.515)	84.307.406	436.615.416.583	<i>Bank loan Finance lease payables</i>
Utang sewa pembiayaan	51.670.881.278	10.800.636.000	(29.851.352.066)	-	32.620.165.212	
Jumlah	405.358.859.204	337.265.305.766	(273.472.890.581)	84.307.406	469.235.581.795	Total

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Significant investing activities not affecting cash flows:

*Acquisition of property, plant and equipment through finance lease payables
Capitalisation of interest expense to Acquisition of investment property from settlement of trade receivable*

Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below:

40. (RUGI) LABA PER SAHAM

(Rugi) Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

	2 0 1 9	2 0 1 8
(Rugi) Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(8.858.140.679)	29.438.042.823
Rata-rata tertimbang	2.003.000.000	2.003.000.000
(Rugi) Laba per saham	(4)	15

40. (LOSS) EARNING PER SHARE

(Loss) Earnings per share is calculated by dividing the amount of net income by the weighted average number of shares outstanding during the periods ended 31 December 2019 and 2018.

*(Loss) Income for the year attributable to the owners of the parent company
Weighted average outstanding shares*

(Loss) Earning per share

41. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 22 April 2020.

41. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Director, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on 22 April 2020.

42. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran F sampai F/5 adalah informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya, dan bukan dengan metode ekuitas.

42. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Supplementary information on Appendix F to F/5 represents financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity only) as of 31 December 2019 and 2018, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the equity method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ 31 December 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	100.186.383.937	103.515.577.020	<i>Cash and cash Equivalents</i>
Piutang usaha	92.717.690.283	127.352.721.288	<i>Account receivables</i>
Piutang retensi	82.122.777.794	74.708.497.806	<i>Retention receivables</i>
Piutang lain-lain	2.050.000.000	150.500.000	<i>Other receivables</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	204.509.246.379	209.751.529.328	<i>Gross amount due from customers</i>
Persediaan	282.344.254.057	255.541.626.225	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	33.494.926.626	23.927.742.723	<i>Advance and prepayment</i>
Aset lancar lainnya	336.000.000	686.864.000	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar	797.761.279.076	795.635.058.390	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	409.911.281.305	490.167.150.574	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Properti investasi	6.168.598.928	6.493.262.024	<i>Investment properties</i>
Investasi pada entitas anak	49.920.000.000	49.920.000.000	<i>Investment in subsidiary</i>
Investasi pada ventura bersama	-	245.000.000	<i>Investments in Joint Ventures</i>
Aset pengampunan pajak	500.000.000	500.000.000	<i>Tax amnesty assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	466.499.880.233	547.325.412.598	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.264.261.159.309	1.342.960.470.988	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ 31 December 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Account payable
Pihak ketiga	38.595.699.066	60.099.426.622	Third parties
Pihak berelasi	378.381.010	640.162.979	Related party
Utang lain-lain	142.900.000	245.000.000	Other payables
Uang muka dari pelanggan	75.238.250.018	101.624.855.582	Advance from Customers
Utang pajak	4.561.806.434	2.127.630.022	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	348.634.975	1.044.466.681	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang sewa pembiayaan	15.502.358.958	24.860.764.325	Finance lease payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	134.768.030.461	190.642.306.211	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts net-current maturities:
Utang sewa pembiayaan	5.742.702.133	21.245.061.091	Finance lease payables
Tanggungjawab rugi pada pada ventura bersama	2.324.337.131	-	Accumulated equity in net losses of a joint venture
Liabilitas imbalan kerja	41.390.850.378	36.178.203.909	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	49.457.889.642	57.423.265.000	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	184.225.920.103	248.065.571.211	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham			Par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.800.000.000 saham			Authorized capital - 6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	340.751.025.864	340.751.025.864	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Cadangan wajib	40.100.000.000	40.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	489.221.273.385	505.994.517.208	Unappropriated
Akumulasi keuntungan aktuarial atas imbalan kerja	9.662.939.957	7.849.356.705	Accumulated gain on employee benefits liabilities
JUMLAH EKUITAS	1.080.035.239.206	1.094.894.899.777	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.264.261.159.309	1.342.960.470.988	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>	
PENDAPATAN	641.641.432.970	673.824.352.324	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(523.285.553.067)	(544.649.316.595)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	118.355.879.903	129.175.035.729	GROSS PROFIT
Beban usaha	(109.948.693.194)	(126.182.735.656)	Operating expenses
Beban lain-lain	(1.816.338.520)	(126.983.041)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	4.561.546	169.075.781	Other income
LABA USAHA	6.595.409.735	3.034.392.813	OPERATION INCOME
Pendapatan keuangan	2.700.440.622	3.843.101.776	Finance income
Beban keuangan	(3.613.620.685)	(4.937.319.234)	Finance expense
Bagian rugi dari ventura bersama	(2.324.337.131)	-	Shares of losses of joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>3.357.892.541</u>	<u>1.940.175.355</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN Kini	(1.136.364)	(41.747.981)	INCOME TAX EXPENSE Current
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.136.364)	(41.747.981)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>3.356.756.177</u>	<u>1.898.427.374</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	<u>1.813.583.252</u>	<u>9.595.156.547</u>	Remeasurements of employee benefit
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>5.170.339.429</u></u>	<u><u>11.493.583.921</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal Saham/ Share Capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ additional paid in capital</u>	<u>Saldo Laba / Retained Earnings</u>		<u>Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss on employee benefits</u>	<u>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</u>	
			<u>Ditetapkan Penggunaanya/ Appropriated</u>	<u>Belum Ditetapkan Penggunaanya/ Unappropriated</u>			
Saldo 1 Januari 2018	<u>200.300.000.000</u>	<u>340.751.025.864</u>	<u>30.000.000.000</u>	<u>544.141.089.834</u>	<u>(1.745.799.842)</u>	<u>1.113.446.315.856</u>	Balance as of 1 January 2018
Cadangan umum	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	Statutory reserves
Dividen tunai	-	-	-	(30.045.000.000)	-	(30.045.000.000)	Cash dividend
Jumlah laba bersih untuk tahun 2018	-	-	-	1.898.427.374	-	1.898.427.374	Total net profit for the year 2018
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	9.595.156.547	9.595.156.547	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2018	<u>200.300.000.000</u>	<u>340.751.025.864</u>	<u>40.000.000.000</u>	<u>505.994.517.208</u>	<u>7.849.356.705</u>	<u>1.094.894.899.777</u>	Balance as of 31 December 2018
Cadangan umum	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	Statutory reserves
Dividen tunai	-	-	-	(20.030.000.000)	-	(20.030.000.000)	Cash dividend
Jumlah laba bersih untuk tahun 2019	-	-	-	3.356.756.177	-	3.356.756.177	Total net profit for the year 2019
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.813.583.252	1.813.583.252	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2019	<u>200.300.000.000</u>	<u>340.751.025.864</u>	<u>40.100.000.000</u>	<u>489.221.273.385</u>	<u>9.662.939.957</u>	<u>1.080.035.239.206</u>	Balance as of 31 December 2019

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	638.098.637.263	852.723.084.047	Cash received from Customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(504.404.513.779)	(639.673.412.421)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan Lainnya	(70.012.581.863)	(89.498.337.893)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan	(9.243.396)	(32.504.585)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(3.613.620.685)	(4.937.319.234)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga	<u>2.700.440.622</u>	<u>3.843.101.776</u>	Interest income
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>62.759.118.162</u>	<u>122.424.611.690</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(19.528.361.375)	(52.644.640.705)	Acquisition of property, plant and equipment
Uang muka perolehan properti investasi	(1.673.731.000)	(6.696.144.000)	Advance for acquisition of investment property
Penjualan aset tetap	4.545.455	338.595.273	Sales on property, plant and equipment
Investasi pada ventura bersama	<u>-</u>	<u>(245.000.000)</u>	Investment in joint ventures
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(21.197.546.920)</u>	<u>(59.247.189.432)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	-	(5.592.920.287)	Payment for bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(24.860.764.325)	(27.392.396.850)	Payment for finance lease payables
Pembayaran dividen tunai	<u>(20.030.000.000)</u>	<u>(30.045.000.000)</u>	Dividend payment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(44.890.764.325)</u>	<u>(63.030.317.137)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(3.329.193.083)</u>	<u>147.105.121</u>	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>103.515.577.020</u>	<u>103.368.471.899</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>100.186.383.937</u>	<u>103.515.577.020</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00448/2.1068/AU.1/03/0116-2/1/IV/2020
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019

No. : 00448/2.1068/AU.1/03/0116-2/1/IV/2020
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2019

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
Jakarta

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
Jakarta*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami membawa perhatian pada Catatan 36 atas laporan keuangan. Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dapat melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya atas dampak pandemi virus corona (Covid-19). Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian ini.

Auditor's responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without modifying our opinion, we draw attention to Note 36 to the financial statements. The attached financial statements are prepared assuming that the Company can continue its operations as an entity that is able to maintain the continuity of its business over the impact of the corona virus (Covid-19) pandemic. The attached financial statements do not include any adjustments that might result from this uncertainty.

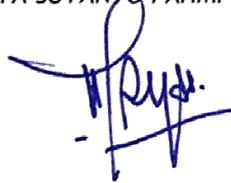
Hal lainnya

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matters

Our audit of the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2019 and for the year ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respect, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Dr. Herry Sunarto, SE, Ak., SH, MBA, MH, CPA, CPMA, CMA, CA
NIAP AP. 0116/
License No. AP. 0116

22 April 2020 / 22 April 2020

MS/am